

PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/
*As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2025 and 2024*

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Utama Gondokusumo |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Apt Pakubuwono, Jl. Pakubuwono VI/6, Jakarta |
| /in accordance with Personal Identity Card | : | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 5701912 |
| Jabatan/Title | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |
| 2. Nama/Name | : | Novita Anggriani B |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Sutera Renata Cluster Alba Jl. Alba IV/62, Banten |
| /in accordance with Personal Identity Card | : | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 5701912 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 April 2025 / April 29, 2025



Utama Gondokusumo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director


Novita Anggriani B
Direktur / Director

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	719,166,937,480	4	752,320,105,532	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.603.110.168 dan Rp 5.667.020.318 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 5,603,110,168 and Rp 5,667,020,318 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	41,834,506,580	44	41,834,506,580	Related party
Pihak ketiga	123,815,337,189		125,635,331,022	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 558.250.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	7,869,664,813	7	9,260,434,808	Other accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 558,250,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Persediaan	2,461,188,685,633	8	2,455,485,776,171	Inventories
Uang muka	60,337,047,731	9	64,708,396,800	Advances
Pajak dibayar dimuka	119,356,269,865	10	118,572,904,796	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11,755,809,048	11	11,970,112,613	Current portion of prepaid expenses
Aset keuangan lainnya	274,440,680,164	12	290,779,797,975	Other financial assets
Jumlah Aset Lancar	3,819,764,938,503		3,870,567,366,297	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	48,357,711,560	6	4,207,572,459	Trade accounts receivable - third parties
Aset keuangan lainnya	66,638,485,988	12	59,455,674,705	Other financial assets
Persediaan	2,592,754,816,260	8	2,754,565,132,660	Inventories
Uang muka	269,313,037,799	9	269,265,037,799	Advances
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,257,205,186	11	1,443,104,963	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	3,906,958,477,398	13	3,896,603,155,948	Land for development
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	102,421,571,139	5	102,421,571,139	Investments in financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	355,446,651,424	15	352,553,814,896	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	380,884,694,760	41	361,884,884,914	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 945.092.115.437 dan Rp 921.499.101.815 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	1,617,557,427,301	16	1,638,491,113,505	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 945,092,115,437 and Rp 921,499,101,815 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 435.139.537.566 dan Rp 425.760.611.448 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	383,080,400,173	17	384,463,445,185	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 435,139,537,566 and Rp 425,760,611,448 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Goodwill	6,184,505,653	18	6,184,505,653	Goodwill
Aset lain-lain	1,475,932,677	19	1,446,700,774	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9,733,330,917,318		9,832,985,714,600	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	13,553,095,855,821		13,703,553,080,897	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	810,436,074,835	20	1,045,556,048,076	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	90,600,907,703	22	84,351,133,392	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	71,226,803,939	23	50,610,996,542	Other accounts payable
Utang pajak	21,466,827,013	24	27,856,897,639	Taxes payable
Beban akrual	483,222,270,606	25	523,636,709,510	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	127,016,042,645	26	95,721,743,978	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	1,082,028,190,775	27	1,162,804,337,024	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	140,612,006,267	20	125,743,246,215	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	143,704,349	28	168,242,894	Consumer finance payables
Utang sukuk ijarah	373,329,392,701	21	372,556,207,453	Sukuk ijarah payable
Uang jaminan	58,953,277,196	29	94,102,630,111	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,259,035,498,029		3,583,108,192,834	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	386,993,155,582	23	388,136,973,706	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	8,880,863,801	26	13,062,822,804	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	143,956,742,286	27	95,107,074,994	Contract liabilities
Uang jaminan	222,187,018,249	29	214,072,102,203	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	101,227,424,690	43	98,120,466,141	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2,660,645,209,051	20	2,564,887,442,237	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	94,965,393	28	113,185,575	Consumer finance payables
Liabilitas pajak tangguhan	22,143,532	41	32,350,021	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,524,007,522,584		3,373,532,417,681	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,783,043,020,613		6,956,640,610,515	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2,591,463,546,250	32	2,591,463,546,250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,096,320,037,357	33	1,096,320,037,357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	514,290,640,361		514,290,640,361	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22,000,000,000	34	22,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,361,888,787,216		1,350,529,925,832	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5,585,963,011,184		5,574,604,149,800	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	1,184,089,824,024	31	1,172,308,320,582	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6,770,052,835,208		6,746,912,470,382	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,553,095,855,821		13,703,553,080,897	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	640,761,944,930	35	710,869,491,450	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	414,125,007,980	36	500,572,591,656	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	226,636,936,950		210,296,899,794	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	11,280,973,870	37	12,485,612,726	Selling
Umum dan administrasi	77,212,956,739	38	73,527,326,418	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	88,493,930,609		86,012,939,144	Total Operating Expenses
LABA USAHA	138,143,006,341		124,283,960,650	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3,937,873,315	39	4,792,245,482	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	137,416,212		254,734,981	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	17	(2,930,478)	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	(84,479,279,559)	40	(104,527,951,332)	Interest expense
Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak	(20,778,200,504)	27	(28,519,821,672)	Financing component of contract liabilities
Lain-lain - bersih	(4,069,430,463)		(1,360,269,221)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(105,251,620,999)		(129,363,992,240)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	1,122,836,528	15	27,474,625,005	SHARE IN NET LOSSES OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	34,014,221,870		22,394,593,415	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(21,203,193,507)		(22,311,416,529)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12,811,028,363		83,176,886	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17,442,695,331	41	(61,827,762,271)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	30,253,723,694		(61,744,585,385)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	993,894,493	43	(559,028,228)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(105,878,361)	41	75,343,051	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	888,016,132		(483,685,177)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	31,141,739,826		(62,228,270,562)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10,563,177,144		(84,287,096,734)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	19,690,546,550		22,542,511,349	Non-controlling interests
	30,253,723,694		(61,744,585,385)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	11,358,861,384		(84,690,675,349)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	19,782,878,442	31	22,462,404,787	Non-controlling interests
	31,141,739,826		(62,228,270,562)	
LABA PER SAHAM DASAR	1.02	42	(8.13)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 Balance as of January 1, 2024	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	425,114,435,960	20,000,000,000	1,174,519,124,330	5,307,417,143,897	1,231,764,284,127	6,539,181,428,024
Penghasilan (rugi) komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	(84,287,096,734)	(84,287,096,734)	22,542,511,349	(61,744,585,385)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	(403,578,615)	(403,578,615)	(80,106,562)	(483,685,177)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(84,690,675,349)	(84,690,675,349)	22,462,404,787	(62,228,270,562)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Penurunan modal entitas anak/ Capital reduction in subsidiary	31 -	-	-	-	-	-	(67,417,000,000)	(67,417,000,000)
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak/ Non-controlling interest share in dividends declared by subsidiary	31 -	-	-	-	-	-	(18,627,945,582)	(18,627,945,582)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	-	(86,044,945,582)	(86,044,945,582)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	425,114,435,960	20,000,000,000	1,089,828,448,981	5,222,726,468,548	1,168,181,743,332	6,390,908,211,880
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	514,290,640,361	22,000,000,000	1,350,529,925,832	5,574,604,149,800	1,172,308,320,582	6,746,912,470,382
Penghasilan (rugi) komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	10,563,177,144	10,563,177,144	19,690,546,550	30,253,723,694
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	795,684,240	795,684,240	92,331,892	888,016,132
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	-	-	-	-	11,358,861,384	11,358,861,384	19,782,878,442	31,141,739,826
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak/ Non-controlling interest share in dividends declared by subsidiary	31 -	-	-	-	-	-	(8,001,375,000)	(8,001,375,000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	-	(8,001,375,000)	(8,001,375,000)
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	31 -	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	514,290,640,361	22,000,000,000	1,361,888,787,216	5,585,963,011,184	1,184,089,824,024	6,770,052,835,208

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Three Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	554,961,329,524	398,449,861,382	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(248,808,773,918)	(203,988,199,400)	Suppliers
Karyawan	(90,438,478,346)	(80,340,184,603)	Employees
Lain-lain	(29,980,967)	(14,880,300,669)	Others
Kas dihasilkan dari operasi	215,684,096,293	99,241,176,710	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(77,899,606,679)	(127,564,619,151)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(27,243,887,004)	(19,512,106,787)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>110,540,602,610</u>	<u>(47,835,549,228)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	2,100,000,000	32,157,214,904	Dividends received
Penerimaan bunga	3,937,873,315	4,792,245,482	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi	-	(250,000,000)	Decrease in amount due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	-	5,099,521	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran atas penurunan modal di entitas anak	-	(67,417,000,000)	Payment for reduction in capital in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(7,650,353,106)	(9,582,030,240)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(293,429,166)	(1,296,235,600)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1,905,908,957)</u>	<u>(41,590,705,933)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	125,000,000,000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	47,270,998,919	19,328,642,710	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan utang lain-lain	-	15,000,000,000	Proceeds from other payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(21,950,106,314)	(31,453,856,261)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(282,636,654,275)	(15,565,213,391)	Payments of short term bank loans
Pembayaran utang lain-lain	(1,666,666,666)	(12,296,049,657)	Payment of other payables
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(8,001,375,000)	(18,173,203,145)	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(42,758,727)	(22,360,541)	Payment of consumer finance payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(142,026,562,063)</u>	<u>(43,182,040,285)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(33,391,868,410)	(132,608,295,446)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	752,320,105,532	954,308,405,033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>238,700,358</u>	<u>388,158,007</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>719,166,937,480</u>	<u>822,088,267,594</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut No. 1183/1983 Not dan No. 1184/1983 Not. serta telah diumumkan dalam TBNRI No. 1102 dari Berita Negara RI No. 104 tanggal 30 Desember 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 69 tanggal 20 Juli 2022 dari Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052678.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Homes	Jakarta
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Family View	The Rosebay	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983 and has been registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 1183/1983 Not and No. 1184/1983 Not. and has been announced in TBNRI No. 1102 from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 69 dated July 20, 2022 from Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., a public notary in Jakarta, in relation to the adjustment of the Company's purposes, objectives and business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). This amendments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052678.AH.01.02.Year 2022 dated July 27, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Grande	Tierra	Surabaya
PT Intiland Grande	Plasa Segi Delapan	Surabaya
PT Intiland Grande	Whiz Luxe	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Inti Gria Palamarta	Quantum Extension	Jakarta
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Inti Gria Pramudya	South Grove	Jakarta
PT Perkasalestari Permai	Aeropolis	Jakarta
PT Perkebunan dan Industri Segajung	Batang Industrial Park	Batang
PT Primasentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Putra Sinar Permaja	SQRes	Jakarta
PT Raharja Mitra Familia	57 Promenade	Jakarta
PT Selasih Safar	Magnolia Residence	Tangerang
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Taman Harapan Indah	Pinang Residence	Jakarta
PT Taman Harapan Indah	Virya Semanan	Jakarta
PT Taman Harapan Indah	Breza	Jakarta
PT Taman Harapan Indah	Sakha Semanan	Jakarta
PT Vida Irvetta Peninsula	Serenia Estate	Jakarta

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pemegang saham akhir Grup adalah Hendro Santoso Gondokusumo (Almarhum, 2025).

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The ultimate shareholder of the Group is Hendro Santoso Gondokusumo (Deceased, 2025).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000 shares.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Dari 1.036.585.361 waran tersebut, hanya 575 yang telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham. Sisanya 1.036.584.786 waran telah kadaluarsa pada 12 April 2012.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Out of these 1,036,585,361 warrants, only 575 had been exercised and converted into shares. The remaining 1,036,584,786 warrants had already expired on April 12, 2012.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Sukuk Ijarah

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-140/D.04/2021 atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development sebesar Rp 750 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 250 miliar. Perusahaan mencatatkan seluruh sukuknya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 September 2021. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 250 miliar.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 250 miliar.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022 terdiri dari Seri A sebesar Rp 125 miliar dan Seri B sebesar Rp 125 miliar. Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 125 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh sukuk ijarah Perusahaan sebesar Rp 375 miliar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized number of shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sukuk Ijarah Offering

On August 24, 2021, the Company has obtained OJK's Notice of Effectivity No. S-140/D.04/2021 for the Public Offering of Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development amounting to Rp 750 billion. On the same date, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021 amounting to Rp 250 billion. On September 2, 2021, all of these sukuk were listed in the Indonesia Stock Exchange. On September 8, 2022, the Company had redeemed Sukuk Ijarah Phase I Year 2021 amounting to Rp 250 billion.

On August 25, 2022, the Company has issued Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase II Year 2022 amounting to Rp 250 billion.

On December 2, 2022, the Company has issued Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase III Year 2022 consisting of Series A amounting to Rp 125 billion and Series B amounting to Rp 125 billion. On December 2, 2024, the Company had redeemed Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase III Year 2022 Series A amounting to Rp 125 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's sukuk ijarah with total nominal value of Rp 375 billion are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1978	100.00	100.00	4,693,302	4,675,879
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/ <i>Fitness center</i>	1990	100.00	100.00	3,615	3,909
- PT Sinar Puspas Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	1997	100.00	100.00	588,057	592,374
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	324,858	324,733
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2014	51.00	51.00	1,972,375	1,951,829
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2015	100.00	100.00	6,051	6,061
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100.00	100.00	401,791	378,697
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2011	100.00	100.00	38,378	38,388
- PT Gandaria Prima (GP)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2013	100.00	100.00	311,216	307,502
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	4,746	4,746
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	4,002	4,002
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2008	100.00	100.00	1,108,243	1,112,799
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2013	100.00	100.00	824,003	825,037
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1974	52.50	52.50	62,202	78,779
- PT Vida Ivetta Peninsula	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2023	100.00	100.00	221,979	222,725
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	1974	100.00	100.00	4,504,299	4,232,268
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	1988	100.00	100.00	1,349,103	940,260
- PT Kawasan Industri Intiland (KII)	Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	1993	100.00	100.00	67,220	58,806
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	-	100.00	100.00	91,295	86,542
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	-	100.00	100.00	140,849	138,511
- PT Jateng Industri Intiland (JII)	Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	2021	100.00	100.00	476,681	198,887
- PT Perkebunan dan Indutsri Segajung (Segajung)	Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	2021	100.00	100.00	421,705	333,197
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Makanan dan masakan olahan/ <i>Food and refined cuisine</i>	2017	100.00	100.00	1,755	1,906
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	2014	100.00	100.00	714,282	713,203
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	1993	75.00	75.00	256,178	253,113
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	2013	100.00	100.00	81,280	82,283
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	269,859	269,951
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	2015	100.00	100.00	233,420	233,079
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	5,097	5,102
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewaan kantor/ <i>Office space</i>	2010	75.00	75.00	32,972	32,466
- PT Usaha Guna Kelola	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	22,437	22,442
- PT Buana Bejana	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	27	159
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	114,991	102,117
- PT Inti Gria Perdana (IG Perdana)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2011	100.00	100.00	147,858	162,385
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2011	100.00	100.00	1,623	1,558
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Pusat kebugaran/ <i>Fitness center</i>	2012	100.00	100.00	48,875	48,152
- PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2018	100.00	100.00	44,551	59,835
- PT Inti Gria Palamarta	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2022	100.00	100.00	16,328	18,386
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	49.31	49.31	131,861	132,054
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	36,665	36,697
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	100.00	100.00	13,442	13,442
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ <i>Telecommunications infrastructure</i>	-	100.00	100.00	13,417	13,712
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi	2015	100.00	100.00	20,974	19,567
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	2017	36.63	36.63	450,848	459,831
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	-	55.00	55.00	99,982	99,978

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the three-month period ended March 31, 2025 and for the year ended December 31, 2024 as follows:

31 Maret / March 31, 2025			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
PSP	49.00	852,088,453,380	15,455,144,330
RMF	63.37	189,307,969,573	512,493,883
MAS	50.69	64,216,623,994	(133,934,676)
IG Persada	45.00	34,419,165,646	1,481,897
SS	47.50	28,399,885,632	(49,778,280)
GFV	25.00	12,647,495,474	4,048,957,402
BKIS	25.00	3,010,230,325	(51,486,114)

31 Desember / December 31, 2024			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
PSP	49.00	836,633,309,050	68,504,917,972
RMF	63.37	188,795,475,690	7,770,944,035
MAS	50.69	64,350,558,670	(1,665,683,453)
IG Persada	45.00	34,417,683,749	(31,388,749)
SS	47.50	36,451,038,912	5,021,935,592
GFV	25.00	8,598,538,072	9,554,719,901
BKIS	25.00	3,061,716,439	299,454,670

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Pelepasan Entitas Anak

PT Dinamika Kencana Mandiri

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 29 April 2024 dari Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, THI, entitas anak, menjual 72.499 lembar saham atau 99,99% saham kepemilikannya di PT Dinamika Kencana Mandiri, entitas anak, kepada PT Inti Perkasa Mandiri, pihak ketiga, pada harga Rp 7.249.900.000.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 29 April 2024 dari Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, IE, entitas anak, menjual 1 lembar saham atau 0,01% saham kepemilikannya di PT Dinamika Kencana Mandiri, entitas anak, kepada Gatot Wicaksono, pihak ketiga, pada harga Rp 100.000.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 436 tanggal 28 November 2024, dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham MAS, entitas anak, menyetujui penjualan 3.600 saham milik Perusahaan kepada PT Sucor Investama, pihak ketiga, dengan harga Rp 100.800.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam MAS dari 55,00% menjadi 49,31%. Penurunan kepemilikan saham tersebut tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan penjualan sebesar Rp 89.176.204.401 yang dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta No. 50 tanggal 30 Mei 2024 dari Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Disposal of Subsidiaries

PT Dinamika Kencana Mandiri

Based on the Deed No. 07 dated April 29, 2024 of Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, THI, a subsidiary, sold 72,499 shares of stock or 99.99% ownership interest in PT Dinamika Kencana Mandiri, a subsidiary, to PT Inti Perkasa Mandiri, third party, at a price of Rp 7,249,900,000.

Based on the Deed No. 07 dated April 29, 2024 of Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, IE, a subsidiary, sold 1 share of stock or 0.01% ownership interest in PT Dinamika Kencana Mandiri, a subsidiary, to Gatot Wicaksono, third party, at a price of Rp 100,000.

Change in Ownership Interest in Subsidiaries

PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 436 dated November 28, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of MAS, a subsidiary, approved the sale of 3,600 shares owned by the Company to PT Sucor Investama, a third party, at a purchase price of Rp 100,800,000,000. This transaction decreased the ownership interest of the Company in MAS from 55.00% to 49.31%. Such decrease in ownership interest did not result to loss of control. For this transaction, the Company recognized gain from sale of interest in a subsidiary amounting to Rp 89,176,204,401 which was recorded as a "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on Deed No. 50 dated May 30, 2024 from Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., a public notary in Jakarta, follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Sinarto Dharmawan
Sofyan A. Djalil *)
Jahja Asikin
Ping Handayani Hanli
Thio Gwan Po Micky
Friso Palilingan

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioners

Direksi
Direktur Utama

Wakil Direktur Utama

Direktur

Hendro Santoso Gondokusumo
(Almarhum/Deceased, 2025)
Utama Gondokusumo
Suhendro Prabowo
Perry Yoranouw
Novita Anggriani B
Archied Noto Pradono
Permadi Indra Yoga

Directors
President Director

Vice President Directors

Directors

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Decision of the Decree of the Board of Commissioners follows:

Komite Audit:
Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit

Friso Palilingan
Fransiscus Alip
Atik Susanto

Audit Committee:
Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of and for the three-month period ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 29, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16,588	16,162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	12,406	11,919

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Bank dan Deposito Berjangka

Bank yang dijaminan atau dibatasi pencairannya serta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Aset keuangan lainnya".

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Cash in Banks and Time Deposits

Cash in banks which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as "Other financial assets".

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lainnya, dan jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi jangka panjang Grup dalam saham seperti yang disajikan dalam Catatan 6.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, other financial assets, and deposits included in other assets account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's long-term investments in shares as disclosed in Note 6 are classified under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, and (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang sukuk ijarah yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans, consumer finance payables, and sukuk ijarah payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassification of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika ketentuan liabilitas keuangan yang ada (utang dan pinjaman) dimodifikasi secara substansial, maka liabilitas tersebut akan dianggap memenuhi kriteria penghapusan liabilitas keuangan orisinal, dan liabilitas keuangan baru akan diakui. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. If the terms of an existing financial liability (loans and borrowings) are substantially modified this will be considered to meet the criteria for derecognition of the original liability, and a new financial liability is recognised. The difference between the carrying value derecognised and consideration paid is recognised in profit or loss.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan ketika siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

I. **Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

I. **Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;

- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama dan mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya hanya jika Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group is conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation and recognizes its share of the gains and losses only when it resells those assets to a third party.

n. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructions in progress represent investment properties under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Aset Tetap

q. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Perbaikan ruangan	5 - 10
Sarana gedung	10
Mesin dan peralatan	4 - 10
Prasarana golf	5
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4 - 8
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	4 - 5
Perabot kantor	4 - 5
Peralatan kantin	4 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings and land improvements
Leasehold improvements
Building improvements
Machinery and equipment
Golf equipment
Fitness center equipment
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixtures
Canteen equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

s. Transaksi Sewa

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Lease Transactions

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat unit real estat diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the real estate units are delivered to the customer.
- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.
- Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Interest income for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Expense Recognition

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and included as part of "Prepaid expenses". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No.11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), dan PT Graha Abdael Sukses karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Perusahaan di Bawah 50%**

Manajemen menentukan bahwa Perusahaan mengendalikan PT Raharja Mitra Familia (RMF) dan PT Melati Anugerah Semesta (MAS) walaupun kepemilikannya di RMF dan MAS di bawah 50% karena Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF dan MAS.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in Joint Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), and PT Graha Abdael Sukses since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

b. **Consolidation of Entities in which the Company Holds Below 50%**

Management considers that the Company controls PT Raharja Mitra Familia (RMF) and PT Melati Anugerah Semesta (MAS) although its ownership in RMF and MAS is below 50% since it has the power to govern the operating and financial policies of RMF and MAS.

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 6 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group management decided to measure the investments in equity securities at fair value through other comprehensive income as disclosed in Note 6 at cost, because current information is not available to measure the fair values.

e. Allowance for Impairment

At each consolidation statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas	719,166,937,480	752,320,105,532	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,007,555,329	171,677,410,061	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7,869,664,813	9,260,434,808	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	341,079,166,152	350,235,472,680	Other financial assets
Jaminan	1,475,755,511	1,446,523,511	Deposits
Jumlah	1,283,599,079,285	1,284,939,946,592	Total

f. Sewa

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Leases

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Komponen Pendanaan Signifikan

Grup telah menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan atas penjualan persediaan real estat memiliki komponen pendanaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan waktu pengalihan kendali atas persediaan real estat, yang mana lebih dari satu tahun. Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah tingkat bunga rata-rata pinjaman jangka panjang Grup yang disesuaikan dengan selisih tingkat hasil (*credit spread*) untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan yang sebanding dengan tingkat bunga yang tercermin dalam transaksi terpisah yang mengandung komponen pendanaan antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

g. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advance and the time of the transfer of control over the real estate inventories, which is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the average interest rate on the Group's long-term borrowings adjusted with credit spread to reflect the customer credit risk that is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between Group and the customer at contract inception.

h. Saat Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan persediaan real estate diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

h. Timing of Revenue

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of real estate inventories are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time.

i. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

The carrying values of investment properties and property and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are set out in Notes 17 and 18, respectively.

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

c. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2025 dan 2024. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ <u>March 31, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	355,446,651,424	352,553,814,896
Properti investasi	1,617,557,427,301	1,638,491,113,505
Aset tetap	383,080,400,173	384,463,445,185
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3,906,958,477,398</u>	<u>3,896,603,155,948</u>
Jumlah	<u>6,263,042,956,296</u>	<u>6,272,111,529,534</u>

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there was no impairment in value of goodwill in 2025 and 2024. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Investments in associates
and joint ventures
Investment properties
Property and equipment
Land for development

Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 44 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 101.227.424.690 dan Rp 98.120.466.141 (Catatan 44).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 44 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 101,227,424,690 and Rp 98,120,466,141, respectively (Note 44).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Kas	786,844,045	709,246,400	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	259,226,736,026	301,914,888,585	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128,971,805,749	54,805,629,620	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	106,658,947,798	159,581,400,758	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,111,440,258	34,785,155,586	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17,293,631,212	16,889,258,169	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,406,710,931	16,097,522,200	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8,912,760,322	11,386,996,510	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,184,711,305	9,543,977,632	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,793,260,123	6,320,074,982	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,693,022,505	2,898,853,620	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3,650,023,110	2,120,151,594	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,487,112,449	6,490,518,408	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2,250,279,701	8,773,666,263	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Bank of China	1,984,588,552	811,475,958	Bank of China
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,946,892,310	1,706,948,600	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1,711,948,821	4,045,377,898	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,546,364,759	1,510,512,822	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	437,641,961	1,694,666,564	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	406,299,120	1,799,107,147	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	188,875,186	3,159,604,486	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	2,141,951,507	1,603,520,369	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49)			U.S. Dollar (Note 49)
PT Bank Central Asia Tbk	7,198,456,654	2,165,470,419	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1,266,888,760	1,229,822,823	PT Bank CTBC Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	51,183,634,962	52,736,202,161	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,442,840,694	21,442,840,694	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	13,543,771,302	7,543,771,302	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,000,000,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3,393,280,216	3,366,020,566	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,100,000,000	1,100,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3,000,000,000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3,000,000,000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,818,004,430	2,818,004,430	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,680,172,313	2,549,996,800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	2,500,000,000	2,500,000,000	PT Bank Jasa Jakarta
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49)			U.S. Dollar (Note 49)
PT Bank CTBC Indonesia	829,400,000	808,100,000	PT Bank CTBC Indonesia
Jumlah	<u>719,166,937,480</u>	<u>752,271,692,932</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,50% - 5,25%	1,90% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,25%	2,00% - 3,00%	U.S. Dollar

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**5. Investasi Aset Keuangan pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jangka panjang		
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:		
Pada harga perolehan:		
PT Menara Prambanan	75,000,000,000	75,000,000,000
PT Putra Alvita Pratama	16,855,442,000	16,855,442,000
PT Pembangunan Kota Tua	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Intiland Infinita	405,817,139	405,817,139
PT Spinindo Mitradaya	160,000,000	160,000,000
PT Abadinugraha Ciptajaya	100,000	100,000
PT Alamdharmat Jatimsentosa	100,000	100,000
PT Dharmo Grande	100,000	100,000
PT Estrella Sebelas Indonesia	1,500	1,500
PT Intiwhiz International	500	500
PT Intiland Estrella	500	500
PT Estrella Dua Indonesia	500	500
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500
Jumlah	102,421,571,139	102,421,571,139

**5. Investments in Financial Assets at Fair Value
Through Other Comprehensive Income**

Long-term	
Shares not quoted in active market:	
At cost:	
PT Menara Prambanan	
PT Putra Alvita Pratama	
PT Pembangunan Kota Tua	
PT Intiland Infinita	
PT Spinindo Mitradaya	
PT Abadinugraha Ciptajaya	
PT Alamdharmat Jatimsentosa	
PT Dharmo Grande	
PT Estrella Sebelas Indonesia	
PT Intiwhiz International	
PT Intiland Estrella	
PT Estrella Dua Indonesia	
PT Estrella Tiga Indonesia	
PT Estrella Lima Indonesia	
PT Estrella Tujuh Indonesia	
PT Estrella Delapan Indonesia	
PT Estrella Sembilan Indonesia	
PT Estrella Duabelas Indonesia	
PT Estrella Limabelas Indonesia	
PT Estrella Enambelas Indonesia	
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	
Total	

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, investasi aset keuangan di atas diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.d Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the above investment financial assets are measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.d, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Pada tahun 2024, PT Putra Alvita Pratama membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Bagian entitas anak atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 21.407.324.640.

In 2024, PT Putra Alvita Pratama agreed to distribute cash dividends to stockholders. The share of the subsidiary on this cash dividend amounted to Rp 21,407,324,640.

Pada tahun 2024, PT Spinindo Mitradaya membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 100.000.000.

In 2024, PT Spinindo Mitradaya agreed to distribute cash dividends. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 100,000,000.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Mei 2024 dari Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, PT Intiland Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 2.970.000.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya, pihak ketiga. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan pada PT Intiland Infinita menurun dari 30,00% menjadi 10,07%.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Desember 2024 dari Dr. Suvinah, S.H., M.Kn., notaris publik di Depok, PT Menara Prambanan, pihak ketiga, memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 22.222 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, dengan harga jual sebesar Rp 75 milyar atau setara dengan kepemilikan sebesar 10%.

Kepemilikan pada masing-masing investasi saham di atas berada dibawah 20%.

Based on Deed No. 4 dated May 16, 2024 from Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 2,970,000,000 shares which the whole thing were issued to PT Permata Tunggal Jaya, a third party. Accordingly, the ownership interest of the Company in PT Intiland Infinita decreased from 30.00% to 10.07%.

Based on Deed No. 8 dated December 9, 2024 from Dr. Suvinah, S.H., M.Kn., a public notary in Depok, PT Menara Prambanan, third party, obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 22,222 shares issued to PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, with selling price of Rp 75 billion or equivalent to 10% ownership interest.

The ownership interest in each of the above investments in shares is below 20%.

6. Piutang Usaha

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
a. Berdasarkan Segmen Usaha		
Pihak berelasi		
Penjualan perumahan	44,036,322,716	44,036,322,716
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,201,816,136)	(2,201,816,136)
Jumlah - bersih	<u>41,834,506,580</u>	<u>41,834,506,580</u>
Pihak ketiga		
Penjualan		
Perumahan	49,144,257,864	39,667,584,936
Kawasan industri	19,120,500,000	25,614,000,000
High rise	<u>17,241,068,319</u>	<u>19,528,069,368</u>
Jumlah	<u>85,505,826,183</u>	<u>84,809,654,304</u>
Pendapatan usaha		
Fasilitas	47,684,727,088	30,973,939,209
Perkantoran	39,742,073,782	15,078,299,276
Kawasan industri	2,023,752,204	1,337,250,048
Hotel	498,423,522	869,884,826
Lain-lain	<u>119,540,002</u>	<u>239,080,000</u>
Jumlah	<u>90,068,516,598</u>	<u>48,498,453,359</u>
Jumlah - pihak ketiga	175,574,342,781	133,308,107,663
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,401,294,032)	(3,465,204,182)
Jumlah - bersih	<u>172,173,048,749</u>	<u>129,842,903,481</u>
Jumlah	<u>214,007,555,329</u>	<u>171,677,410,061</u>

6. Trade Accounts Receivable

a. By Business Segments	
Related party	
Sales houses and land	
Allowance for impairment	
Total - net	
Third parties	
Sales	
Houses and land	
Industrial estate	
High rise	
Subtotal	
Operating revenues	
Facilities	
Offices	
Industrial estate	
Hotels	
Others	
Subtotal	
Total - third parties	
Allowance for impairment	
Total - net	
Total	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	165,649,843,769	167,469,837,602	Current assets
Aset tidak lancar	48,357,711,560	4,207,572,459	Noncurrent assets
Jumlah	214,007,555,329	171,677,410,061	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	136,075,527,852	102,348,271,428	Not past due
Jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	19,249,475,153	14,346,812,362	1 - 30 days
31 - 60 hari	28,822,694,065	27,844,356,354	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,916,783,805	2,472,111,129	61 - 90 days
91 - 120 hari	4,021,151,464	4,097,704,917	91 - 120 days
> 120 hari	24,525,033,158	26,235,174,189	More than 120 days
Jumlah	219,610,665,497	177,344,430,379	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,603,110,168)	(5,667,020,318)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	214,007,555,329	171,677,410,061	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	5,667,020,318	7,346,553,251	Beginning balance
Penambahan	-	1,221,830,668	Additions
Pemulihan	(63,910,150)	(2,901,363,601)	Reversal
Saldo akhir	5,603,110,168	5,667,020,318	Ending balances

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2025 and December 31, 2024, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-Lain

	31 Maret 2025/ <u>March 31, 2025</u>	31 December 2024/ <u>December 31, 2024</u>
Pihak ketiga:		
PT Starlight Nusa Property	3,408,336,470	3,408,336,470
Karyawan	1,437,362,531	1,140,604,537
Lain-lain	<u>3,582,215,812</u>	<u>5,269,743,801</u>
Jumlah	8,427,914,813	9,818,684,808
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(558,250,000)</u>	<u>(558,250,000)</u>
Jumlah	<u><u>7,869,664,813</u></u>	<u><u>9,260,434,808</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

7. Other Accounts Receivable

Third parties:	
PT Starlight Nusa Property	
Employees	
Others	
Total	
Allowance for impairment	
Total	

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

There are no other accounts receivable that are used as collateral for obligations of the Group.

8. Persediaan

	31 Maret 2025/ <u>March 31, 2025</u>	31 December 2024/ <u>December 31, 2024</u>
Tanah yang sedang dikembangkan		
Jakarta	1,806,112,519,542	1,828,177,100,412
Surabaya	1,164,003,132,884	1,259,701,461,658
Bangunan dalam konstruksi		
Jakarta	628,117,004,390	627,775,743,017
Surabaya	21,103,613,825	20,231,996,545
Bangunan yang siap dijual		
Jakarta	728,447,836,195	762,306,990,923
Surabaya	<u>701,539,127,961</u>	<u>707,462,486,377</u>
Sub-jumlah	5,049,323,234,797	5,205,655,778,932
Persediaan - hotel	1,912,185,292	1,820,431,340
Persediaan - olahraga	1,282,691,124	1,210,101,341
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	25,333,943	19,285,922
Persediaan - lain-lain	<u>1,400,056,737</u>	<u>1,345,311,296</u>
Sub-jumlah	<u>4,620,267,096</u>	<u>4,395,129,899</u>
Jumlah	<u><u>5,053,943,501,893</u></u>	<u><u>5,210,050,908,831</u></u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	2,461,188,685,633	2,455,485,776,171
Aset tidak lancar	<u>2,592,754,816,260</u>	<u>2,754,565,132,660</u>
Jumlah	<u><u>5,053,943,501,893</u></u>	<u><u>5,210,050,908,831</u></u>

Land under development	
Jakarta	
Surabaya	
Buildings under construction	
Jakarta	
Surabaya	
Ready-for-sale buildings	
Jakarta	
Surabaya	
Sub-total	
Hotel supplies	
Sport supplies	
Recreation and restaurant supplies	
Others supplies	
Sub-total	
Total	
Presented in the consolidated statements of financial position under:	
Current assets	
Noncurrent assets	
Total	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3,087,878,562,070	3,394,848,267,432	Beginning balance
Penambahan	55,386,642,438	304,561,742,101	Additions
Pengurangan	(173,149,552,082)	(614,718,490,527)	Deductions
Reklasifikasi	-	3,187,043,064	Reclassification
Saldo akhir	<u>2,970,115,652,426</u>	<u>3,087,878,562,070</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 3.187.043.064 (Catatan 13).

Pengurangan tanah yang sedang dikembangkan di tahun 2024 sebesar Rp 2.416.186.663 termasuk tanah PT Dinamika Kencana Mandiri, entitas anak yang dilepas kepada pihak ketiga di tahun 2024.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 21).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	648,007,739,562	662,746,645,621	Beginning balance
Penambahan	33,293,750,395	196,910,673,271	Additions
Pengurangan	(32,080,871,742)	(210,334,413,284)	Deductions
Reklasifikasi	-	(1,315,166,046)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>649,220,618,215</u>	<u>648,007,739,562</u>	Ending balance

Pengurangan bangunan dalam konstruksi di tahun 2024 sebesar Rp 1.874.438.170 termasuk bangunan PT Dinamika Kencana Mandiri, entitas anak yang dilepas kepada pihak ketiga di tahun 2024.

Pada tahun 2024, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.315.166.046 direklasifikasi ke persediaan bangunan yang siap dijual.

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Quantum Extension, Virya Semanan, South Grove, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Homes, Regatta, SQ Res - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Plasa Segi Delapan, Graha Natura - Surabaya.

Movements in land under development follows:

Land under development as of December 31, 2024 includes land with carrying amount of Rp 3,187,043,064 which were reclassified from the land for development (Note 13).

Deductions from land under development in 2024 amounting to Rp 2,416,186,663, represents land owned by PT Dinamika Kencana Mandiri, a subsidiary which has been sold to third party in 2024.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 21).

Movement in buildings under construction is as follows:

Deductions from building under construction in 2024 amounting to Rp 1,874,438,170, represents building owned by PT Dinamika Kencana Mandiri, a subsidiary which has been sold to third party in 2024.

In 2024, buildings under construction with carrying amount of Rp 1,315,166,046, were reclassified to ready-for-sale buildings.

Buildings under construction represent projects in Quantum Extension, Virya Semanan, South Grove, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Homes, Regatta, SQ Res - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Plasa Segi Delapan, Graha Natura - Surabaya.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak berkisar antara 2% - 99% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Maret 2025 adalah pada tahun 2025 - 2026. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Mutasi persediaan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1,469,769,477,300	1,831,578,808,961	Beginning balance
Penambahan	4,954,621,940	4,168,534,245	Additions
Pengurangan	(42,371,236,832)	(312,375,810,848)	Deductions
Reklasifikasi	(2,365,898,252)	(53,602,055,058)	Reclassification
Saldo akhir	1,429,986,964,156	1,469,769,477,300	Ending balance

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025, bangunan siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.365.898.252 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16).

Pada tahun 2024, bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.315.166.046 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi. Sedangkan bangunan siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 54.917.221.104 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16).

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 524.714.525.978 atau 10% dan Rp 525.878.990.108 atau 10% dari jumlah nilai persediaan.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 15.524.283.521 dan Rp 24.776.082.544 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Percentages of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value range from 2% - 99% as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Building units under construction as of March 31, 2025 are expected to be completed in 2025 - 2026. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Movements in ready-for-sale buildings are as follows:

For the three-month period ended March 31, 2025, ready-for-sale buildings amounting to Rp 2,365,898,252 was reclassified to investment properties (Note 16).

In 2024, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 1,315,166,046 were reclassified from buildings under construction. Ready-for-sale buildings amounting to Rp 54,917,221,104 was reclassified to investment properties (Note 16).

Inventories that already have effective sales and purchase agreements but have not been recognized as sales for the three-month period ended March 31, 2025 and for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 524,714,525,978 or 10% and Rp 525,878,990,108 or 10% of the total inventories, respectively.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 15,524,283,521 and Rp 24,776,082,544 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all inventories are under the name of the Group.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian persediaan Grup sebesar Rp 1.651.012.058.190 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, dan PT Asuransi Sompom Japan Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.505.728.547.612. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 1,651,012,058,190, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, and PT Asuransi Sompom Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, against fire and other possible risks for Rp 7,505,728,547,612. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa nilai realisasi bersih persediaan melebihi biaya perolehannya, sehingga tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan yang diakui.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 management believes that the net realizable value of inventories exceeds its costs, therefore, no allowance for decline in value of inventories were recognized.

9. Uang Muka

9. Advances

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Proyek reklamasi (Catatan 45.b)	548,533,606,930	548,533,606,930	Reclamation project (Note 45.b)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(286,048,586,561)	(286,048,586,561)	Allowance for impairment
Proyek reklamasi - Bersih	262,485,020,369	262,485,020,369	Reclamation project - Net
Pembelian tanah	33,578,017,430	33,530,017,430	Purchases of land
Investasi saham	2,320,000,000	6,190,000,000	Stock investment
Lain-lain	31,267,047,731	31,768,396,800	Others
Jumlah	329,650,085,530	333,973,434,599	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	60,337,047,731	64,708,396,800	Current assets
Aset tidak lancar	269,313,037,799	269,265,037,799	Noncurrent assets
Jumlah	329,650,085,530	333,973,434,599	Total

Uang muka proyek reklamasi merupakan uang muka terkait dengan izin pelaksanaan reklamasi Pulau H dari Pemerintah kepada PT Taman Harapan Indah, entitas anak (Catatan 45.b).

Advance for reclamation project represents advance related to the permit for the reclamation of Pulau H from the Government to PT Taman Harapan Indah, a subsidiary (Note 45.b).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Gandaria, Maja, Tangerang, Batang, Serenia Hills, dan Talaga Bestari. Kepemilikan atas tanah-tanah tersebut adalah berupa girik ataupun SHM atas nama pihak ketiga.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advances for purchase of land represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Gandaria, Maja, Tangerang, Batang, Serenia Hills, and Talaga Bestari. The land titles of these land are in the form of girik or SHM and are still under the third parties' names.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025, uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Mahkota Kemayoran Realty (Catatan 44).

As of March 31, 2025, advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Mahkota Kemayoran Realty (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Inti Mitbana Development dan PT Mahkota Kemayoran Realty (Catatan 44).

As of December 31, 2024, advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Inti Mitbana Development and PT Mahkota Kemayoran Realty (Note 44).

10. Pajak Dibayar Dimuka

10. Prepaid Taxes

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan Pasal 21	44,973,955	976,636,887	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 22	306,779	-	Income tax Article 22
Pajak penghasilan Pasal 23	27,335,118	-	Income tax Article 23
Pajak penghasilan final	32,920,848,040	31,382,737,534	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	86,362,805,973	86,213,530,375	Value added tax
Jumlah	119,356,269,865	118,572,904,796	Total

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan	12,315,654,158	11,698,789,804	Cost to obtain contract with customers
Asuransi	1,583,970,464	1,680,706,656	Insurance
Sewa	67,567,572	-	Rental
Lain-lain	45,822,040	33,721,116	Others
Jumlah	14,013,014,234	13,413,217,576	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	11,755,809,048	11,970,112,613	Current assets
Aset tidak lancar	2,257,205,186	1,443,104,963	Noncurrent assets
Jumlah	14,013,014,234	13,413,217,576	Total

Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan unit real estat kepada pelanggan.

Cost to obtain contracts with customers represents sales commission. Such costs are recognized in profit or loss upon transfer of the real estate unit to the customer.

Biaya dibayar dimuka lainnya akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama 2025 sampai dengan 2026.

Other prepaid expenses are amortized over the period of its related contract with term between from 2025 to 2026.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Aset Keuangan Lainnya

12. Other Financial Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Aset keuangan lancar lainnya:			Other current financial assets:
Bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	111,838,730,854	113,971,208,666	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,873,832,668	17,785,818,516	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,296,506,679	15,844,676,156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,433,625,019	6,433,625,019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,301,947,487	4,797,428,185	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	2,615,702,840	2,950,318,840	PT Bank BNI Syariah
PT Bank UOB Indonesia	1,043,762,784	1,037,411,740	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	577,812,038	577,887,038	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	214,261,506	214,410,749	Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	190,360,000	190,360,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124,707,792	124,847,792	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000	50,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,142,161	9,046,921	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	3,118,204	3,163,204	PT Bank DKI
Jumlah - bank	157,574,510,032	163,990,202,826	Total - cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,937,947,334	53,750,761,588	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15,348,405,184	16,500,714,948	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13,932,923,238	16,265,883,162	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,843,105,494	10,507,359,493	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,487,360,527	8,983,160,378	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,523,041,448	6,948,026,451	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,988,739,284	3,988,739,284	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,681,115,142	3,721,417,364	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,369,708,430	2,369,708,430	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	1,135,789,893	1,135,789,893	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,032,267,416	1,032,267,416	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	710,000,000	710,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579,670,182	579,670,182	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	296,096,560	296,096,560	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	116,866,170,132	126,789,595,149	Total - time deposits
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	274,440,680,164	290,779,797,975	Total other current financial assets

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Aset keuangan tidak lancar lainnya:			Other non-current financial assets:
Bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7,302,251,401	7,253,546,745	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4,655,536,059	4,648,231,867	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,166,428,400	4,166,428,400	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,653,308,231	1,650,062,447	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DKI	681,797,052	681,587,926	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	374,801,627	374,801,627	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133,725,000	133,725,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - bank	18,967,847,770	18,908,384,012	Total - cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15,842,092,618	15,913,956,498	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,075,587,268	12,830,330,054	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,122,733,591	5,018,479,591	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,841,636,017	2,047,297,236	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,837,916,398	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,824,003,620	1,824,003,620	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,429,865,275	664,850,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,248,024,344	917,582,819	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,071,482,440	1,065,994,228	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238,337,647	125,837,647	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138,959,000	138,959,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	47,670,638,218	40,547,290,693	Total - time deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar lainnya	66,638,485,988	59,455,674,705	Total other non-current financial assets
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,50% - 5,25%	2,00% - 6,25%	Interest rate per annum on time deposits

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah dan Apartemen.

The restricted cash in banks represents escrow accounts, which are used as collateral relating to housing and apartment loans.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit Kepemilikan Rumah dan Apartemen.

The restricted time deposits represents time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing and apartment loans.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Tanah yang Belum Dikembangkan

Lokasi	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total
Tangerang, Banten	2,813,410	754,574,353,098
Maja, Banten	10,686,770	556,125,072,004
Graha Famili, Surabaya	78,740	500,615,639,440
Dharmo Harapan, Surabaya	47,495	442,479,526,924
Kebon Melati, Jakarta	25,582	311,116,955,754
Serang	868,614	267,573,438,996
TB Simatupang	13,329	201,054,572,795
Lontar	206,483	185,913,631,259
Ploso	1,703,200	140,667,999,786
Jombang	1,556,518	88,869,301,525
Pantai Mutiara	10,603	83,188,840,558
Gandaria, Jakarta	36,222	72,558,590,688
Talaga Bestari, Cikupa	826,581	70,658,965,275
Pondok Pinang	10,957	61,160,809,323
Pantai Timur, Surabaya	473,811	55,160,915,626
Serenia Hills	6,207	43,468,563,432
Bukit Sampe, Trawas	316,409	31,885,552,270
Jajar Tunggal	48,704	23,041,202,103
Wiyung	9,965	6,230,218,145
Embong Gayam	741	5,737,658,877
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	3,134,490,101
Tambang Sirtu Porong	93,835	1,742,179,419
Jumlah	<u>20,163,804</u>	<u>3,906,958,477,398</u>

13. Land for Development

Location	31 December 2024/ December 31, 2024	
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total
Tangerang, Banten	2,813,410	754,268,545,119
Maja, Banten	10,686,770	556,125,072,004
Graha Famili, Surabaya	78,740	500,595,251,193
Dharmo Harapan, Surabaya	47,495	442,479,526,924
Kebon Melati, Jakarta	25,582	311,116,955,754
Serang	868,614	267,573,438,996
TB Simatupang	13,329	201,054,572,795
Lontar	206,483	183,841,391,259
Ploso	1,690,991	138,033,020,459
Jombang	1,523,939	83,688,684,028
Pantai Mutiara	10,603	83,188,840,558
Gandaria, Jakarta	36,222	72,558,590,688
Talaga Bestari, Cikupa	826,581	70,517,676,875
Pondok Pinang	10,957	61,160,809,323
Pantai Timur, Surabaya	473,811	55,160,915,626
Serenia Hills	6,207	43,468,563,432
Bukit Sampe, Trawas	316,409	31,885,552,270
Jajar Tunggal	48,704	23,041,202,103
Wiyung	9,965	6,230,218,145
Embong Gayam	741	5,737,658,877
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	3,134,490,101
Tambang Sirtu Porong	93,835	1,742,179,419
Total	<u>20,119,016</u>	<u>3,896,603,155,948</u>

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	3,896,603,155,948
Penambahan	10,355,321,450
Pengurangan	-
Reklasifikasi	-
Saldo akhir	<u>3,906,958,477,398</u>

Movements in land for development:

	31 December 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3,659,395,961,185	Beginning balance
Penambahan	189,489,342,613	Additions
Pengurangan	(8,400,541,315)	Deductions
Reklasifikasi	56,118,393,465	Reclassification
Saldo akhir	<u>3,896,603,155,948</u>	Ending balance

Pada tahun 2024, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.187.043.064 direklasifikasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

In 2024, land for development amounting to Rp 3,187,043,064 was reclassified to land under development (Note 8).

Pada tahun 2024, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 59.305.436.529 direklasifikasi dari properti investasi (Catatan 16).

In 2024, land for development amounting to Rp 59,305,436,529 was reclassified from investment property (Note 16).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 650.426 m2 dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang sukuk ijarah, dan utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 20, 21 dan 23).

Land for development measuring 650,426 square meters as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, sukuk ijarah payable, and other accounts payable (Notes 20, 21 and 23).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, luas tanah yang belum dikembangkan sebesar 10,35% tercatat atas nama Grup, sedangkan sebesar 89,65% tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the land titles of these land for development representing 10.35% are under the Group's name, while, 89.65%, are still under the third parties' names. The management believes that there will be no problem on the transfers of ownership rights to the Group of these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari PT Inti Menara Jaya (IMJ), pihak berelasi, merupakan biaya operasional IMJ yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup, yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga. Piutang pihak berelasi ini telah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2024.

Piutang dari Badan Kerjasama Graha Pratama, pihak berelasi, merupakan piutang atas dividen yang belum diterima oleh Perusahaan. Piutang pihak berelasi ini telah dilunasi pada tanggal 10 Januari 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak-pihak tersebut tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

14. Due from Related Parties- Non-Trade

Due from PT Inti Menara Jaya (IMJ), a related party, represent advanced payments made by the Group for operating expenses of IMJ, that are not subject to interest and have no definite repayment schedules. This due from related party was fully paid on December 10, 2024.

Due from Badan Kerjasama Graha Pratama, a related party, represent receivable for dividend that have not been received by the Company. This amount due from related party was fully collected on January 10, 2024.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

15. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Investasi pada entitas asosiasi	214,888,076,159
Investasi pada ventura bersama	140,558,575,265
Jumlah	355,446,651,424

15. Investments in Associates and Joint Ventures

Details of the Group's investment in associates and joint ventures follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024
Investments in associates	212,413,673,166
Investments in joint ventures	140,140,141,730
Total	352,553,814,896

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
			2025	2024		
			%	%		
Investasi Saham						
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat/Real estate	40.00	40.00	103,200,000,000	103,200,000,000
PT Inti Mitbana Development	Jakarta	Real estat/Real estate	30.00	30.00	85,170,000,000	81,300,000,000
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50.00	50.00	40,000,000,000	40,000,000,000
PT Puri Pariwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	39.69	39.69	20,285,925,612	20,285,925,612
PT Adiwarna Harapan Nusantara	Jakarta	Real estat/Real estate	50.00	-	150,000,000	150,000,000
Jumlah					<u>248,805,925,612</u>	<u>244,935,925,612</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi						
Saldo awal					4,174,656,323	17,524,501,645
Dilusi investasi atas entitas asosiasi					-	45,596,219,074
Penjualan investasi atas entitas asosiasi					-	2,057,686,596
Dividen/bagi hasil yang diterima					-	(58,622,631,502)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan					(1,395,597,007)	(2,428,199,494)
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					-	47,080,004
Saldo akhir					<u>2,779,059,316</u>	<u>4,174,656,323</u>
Kauntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan entitas asosiasi					<u>(36,696,908,769)</u>	<u>(36,696,908,769)</u>
Bersih					<u>214,888,076,159</u>	<u>212,413,673,166</u>

a. Associates

Details of investments in associates are as follows:

Investments in shares of stock details of Equity method	
Cost	
PT Mahkota Kemayoran Realty	
PT Inti Mitbana Development	
PT Hotel Taman Harapan Indah	
PT Puri Pariwara	
PT Adiwarna Harapan Nusantara	
Total	
Accumulated share in net income (loss) of associates	
Beginning balance	
Dilution of investment in associates	
Sale of investment in associates	
Dividends received/profit sharing	
Share in profit (loss) for the year	
Share in other comprehensive income for the year	
Ending balance	
Unrealized gains on transactions with the associates	
Net	

PT Inti Mitbana Development (IMD)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMD yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 5 Februari 2025 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 271.000.000.000 terdiri dari 271.000 saham menjadi Rp 283.900.000.000 terdiri dari 283.900 saham. Bagian PT Sinar Puspapersada (SPP) atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 3.870.000.000 dalam bentuk setoran tunai. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IMD yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 17 September 2024 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 248.000.000.000 terdiri dari 248.000 saham menjadi Rp 271.000.000.000 terdiri dari 271.000 saham. Bagian PT Sinar Puspapersada (SPP) atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 6.900.000.000 dalam bentuk setoran tunai. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah.

PT Inti Mitbana Development (IMD)

Based on Stockholders' Decision Statement of IMD which documented on Notarial Deed No. 1 dated February 5, 2025 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 271,000,000,000 consisting of 271,000 shares to Rp 283,900,000,000 consisting of 283,900 shares. The share of PT Sinar Puspapersada (SPP) in this increase amounted to Rp 3,870,000,000 in the form of cash deposits. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

Based on Stockholders' Decision Statement of IMD which documented on Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2024 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 248,000,000,000 consisting of 248,000 shares to Rp 271,000,000,000 consisting of 271,000 shares. The share of PT Sinar Puspapersada (SPP) in this increase amounted to Rp 6,900,000,000 in the form of cash deposits. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2024, SPP mengakui penjualan tanah kepada IMD. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 1.229.098.583 atau mencerminkan persentase kepemilikan SPP pada IMD sebesar 30%.

In 2024, SPP recognized sale of land to IMD. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 1,229,098,583, representing ownership interest of SPP in IMD of 30%.

PT Puri PARIWARA (PP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Maret 2024 dari Miryany Usman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembagian dividen sebesar Rp 7.898.000.000 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham. Bagian Grup atas pembagian dividen adalah sebesar Rp 3.134.935.791.

PT Puri PARIWARA (PP)

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 4, 2024 from Miryany Usman, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp 7,898,000,000 to shareholders proportionally according to share ownership. The share of the Group on this dividend amounted to Rp 3,134,935,791.

PT Adiwarna Harapan Nusantara (AHN)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2023 dari Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Purisentosa Unggul (PSU), entitas anak, dan PT Abdael Nusa, pihak ketiga, mendirikan AHN, dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 1 milyar. Bagian kepemilikan PSU pada AHN adalah sebesar 50%.

PT Adiwarna Harapan Nusantara (AHN)

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 1, 2023 of Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Purisentosa Unggul (PSU), a subsidiary, and PT Abdael Nusa, a third party, established AHN with a total investment of Rp 1 billion. PSU's ownership interest in AHN is 50%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AHN yang didokumentasikan dalam Akta No. 11 tanggal 22 November 2024 dari Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2 milyar terdiri dari 2.000 saham menjadi Rp 300 juta terdiri dari 150 saham. Bagian PSU atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 150 juta. Penurunan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah.

Based on Stockholders' Decision Statement of AHN which documented on Notarial Deed No. 11 dated November 22, 2024 of Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the stockholders agreed to decrease its issued and paid-up capital from Rp 2 billion consisting of 2,000 shares to Rp 300 million consisting of 150 shares. The share of PSU in this decrease amounted to Rp 150 million. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

PT Inti Menara Jaya (IMJ)

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham IMJ tanggal 13 Desember 2024, para pemegang saham IMJ menyetujui pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor IMJ dan menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, sejumlah 30.898 lembar kepada pihak-pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 2.902.675.377. Atas transaksi ini, Grup mengakui kerugian sebesar Rp 2.056.465.678.

PT Inti Menara Jaya (IMJ)

Based on the Circular Decision of IMJ Shareholders dated December 13, 2024, IMJ shareholders approved a reduction in authorized capital and issued and paid-up capital of IMJ and approved the transfer of all shares owned by PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, amounting to 30,898 shares to third parties for selling price of Rp 2,902,675,377. In this transaction, the Group recognized loss amounting to Rp 2,056,465,678.

PT Intiland Infinita (Infinita)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Mei 2024 dari Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta, PT Intiland Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 2.970.000.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya, pihak ketiga. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan pada PT Intiland Infinita menurun dari 30,00% menjadi 10,07%.

PT Adhibaladika Agung (AA)

Pada tahun 2024, AA membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 277.438.478.558. Bagian Grup atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 55.487.695.711.

Pada tahun 2023, AA membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 1.642.536.857.444. Bagian Grup atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 328.507.371.489.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 21 Agustus 2024, IG, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan 2.400 lembar saham atau 20% saham kepemilikannya di AA kepada PT Adhibalaraja, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 38 milyar. Atas transaksi ini, Grup mengakui kerugian sebesar Rp 10.126.993.548.

b. Ventura Bersama

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama PT Graha Abdael Sukses	Jakarta Surabaya	30,00 55,00	30,00 50,00	Persewaan kantor/Rental office space Real Estat/Real estate

PT Intiland Infinita (Infinita)

Based on Deed No. 4 dated May 16, 2024 from Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 2,970,000,000 shares which the whole thing were issued to PT Permata Tunggal Jaya, a third party. Accordingly, the ownership interest of the Company in PT Intiland Infinita decreased from 30.00% to 10.07%.

PT Adhibaladika Agung (AA)

In 2024, AA agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 277,438,478,558. The share of the Group on this cash dividend amounted to Rp 55,487,695,711.

In 2023, AA agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,642,536,857,444. The share of the Group on this cash dividend amounted to Rp 328,507,371,489.

Based on the Sale and Purchase Agreement of Shares dated August 21, 2024, IG, a subsidiary, sold all of its 2,400 shares or 20% ownership interest in AA to PT Adhibalaraja, a third party, for a selling price of Rp 38 billion. In this transaction, the Group recognized loss amounting to Rp 10,126,993,548.

b. Joint Ventures

Details of the Group's joint venture as of March 31, 2025 and December 31, 2024 follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint ventures can be summarized as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			2025 %	2024 %			
Investasi Saham							Investments in shares of stock details of
Metode ekuitas							Equity method
Biaya perolehan							Cost
		Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	30.00	30.00	32,100,000,000	32,100,000,000	Badan Kerjasama Graha Pratama
	Jakarta	Real estate/Real estate	55.00	55.00	63,921,000,000	63,921,000,000	PT Graha Abdael Sukses
	Surabaya						
Jumlah					96,021,000,000	96,021,000,000	Total
Akumulasi bagian laba (rugi) ventura bersama							Accumulated share in net income (loss) of joint ventures
Saldo awal					44,119,141,730	(27,464,300,835)	Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima					(2,100,000,000)	(4,200,000,000)	Dividends received/profit sharing
Bagian laba tahun berjalan					2,518,433,535	75,768,616,683	Share in profit for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					-	14,825,882	Share in other comprehensive income for the year
Saldo akhir					44,537,575,265	44,119,141,730	Ending balance
Bersih					140,558,575,265	140,140,141,730	Net

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 2.100.000.000 dan Rp 4.200.000.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan pada tahun 2024.

Badan Kerjasama Graha Pratama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 Juli 2026.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 7,000,000,000 and Rp 14,000,000,000 for the three-month period ended March 31, 2025 and in 2024, respectively. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 2,100,000,000 and Rp 4,200,000,000 for the three-month period ended March 31, 2025 and in 2024, respectively.

Badan Kerjasama Graha Pratama

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. These agreements have been extended several times, and the latest is valid until July 8, 2026.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

PT Graha Abdael Sukses (GAS)

Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Abdael Nusa (AN), pihak ketiga, untuk mengembangkan lahan di bidang pengelolaan dan penjualan tanah-tanah dan/atau tanah dan bangunan seluas 125.465 m2 milik IG yang berlokasi di Kelurahan Gununganyar Tambak. Untuk mengembangkan lahan tersebut maka IG masuk sebagai pemegang saham GAS dimana IG, menyediakan modal sebesar Rp 33.000.000.000 dan AN sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Perjanjian kerjasama ini dibuat tanpa jangka waktu kecuali diakhiri atas kesepakatan bersama atau sampai dengan terjadinya hal-hal yang menyebabkan berakhirnya/bubarinya suatu perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar GAS.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham GAS yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 15 November 2022 dari Julia Seloadji, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 60.000.000.000 terdiri dari 60.000 saham menjadi Rp 116.220.000.000 terdiri dari 116.220 saham. Bagian IG atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 30.921.000.000. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

PT Graha Abdael Sukses (GAS)

On July 13, 2020, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Abdael Nusa (AN), a third party, to develop land in the field of management and sale of land and/or land and buildings covering an area of 125.465 square meters owned by IG which is located in Gununganyar Tambak Village. To develop the land, IG is joint as a shareholder of GAS where IG, provides capital amounting of Rp 33,000,000,000 and AN amounting of Rp 27,000,000,000, so the parties all together have 55% and 45% participation, respectively.

This cooperation agreement is made without a period of time unless terminated by mutual agreement or until things occur that cause the termination/dissolution of a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the GAS Articles of Association.

Based on Stockholders' Decision Statement of GAS which documented on Notarial Deed No. 24 dated November 15, 2022 of Julia Seloadji, S.H., the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 60,000,000,000 consisting of 60,000 shares to Rp 116,220,000,000 consisting of 116,220 shares. The share of IG in this increase amounted to Rp 30,921,000,000. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of its associates and joint venture as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi Grup adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. Investment Properties

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

Reconciliation of the net carrying amount in this account during 2025 and 2024 follows:

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				31 Maret/ March 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	370,036,557,792	-	-	781,971,820	370,818,529,612	Land
Bangunan dan prasarana	2,187,516,211,235	54,567,480	-	1,583,926,432	2,189,154,705,147	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	1,917,433,411	87,728,065	-	-	2,005,161,476	Leasehold improvements
Bangunan dalam konstruksi	520,012,882	151,133,621	-	-	671,146,503	Building under construction
Jumlah	2,559,990,215,320	293,429,166	-	2,365,898,252	2,562,649,542,738	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	921,305,222,046	23,546,780,065			944,852,002,111	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	193,879,769	46,233,557			240,113,326	Leasehold improvements
Jumlah	921,499,101,815	23,593,013,622	-	-	945,092,115,437	Total
Nilai Tercatat	1,638,491,113,505				1,617,557,427,301	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	411.621.843.713	-	-	(41.585.285.921)	370.036.557.792	Land
Bangunan dan prasarana	2.168.232.080.572	966.194.202	(17.085.468.668)	35.403.405.129	2.187.516.211.235	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	1.174.643.962	297.774.021	-	445.015.428	1.917.433.411	Leasehold improvements
Bangunan dalam konstruksi	265.182.560	960.855.001	-	(706.024.679)	520.012.882	Building under construction
Jumlah	2.581.293.750.807	2.224.823.224	(17.085.468.668)	(6.442.890.043)	2.559.990.215.320	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	831.613.837.301	93.050.040.407	(7.413.869.193)	4.055.213.531	921.305.222.046	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	43.553.047	150.326.722	-	-	193.879.769	Leasehold improvements
Jumlah	831.657.390.348	93.200.367.129	(7.413.869.193)	4.055.213.531	921.499.101.815	Total
Nilai Tercatat	1.749.636.360.459				1.638.491.113.505	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan pada tahun 2024, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.365.898.252 dan Rp 54.917.221.104 direklasifikasi dari bangunan siap dijual (Catatan 8) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

For the three month period ended March 31, 2025 and in 2024, investment properties amounting to Rp 2,365,898,252 and Rp 54,917,221,104, respectively, were reclassification from ready-for-sale buildings (Note 8) because there is a change in the purpose and use of these assets.

Pada tahun 2024, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 59.305.436.529 dan Rp 6.109.888.149 direklasifikasi ke tanah yang belum dikembangkan dan aset tetap (Catatan 13 dan 17) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

In 2024, investment properties amounting to Rp 59,305,436,529 and Rp 6,109,888,149, respectively, were reclassified to land for development and property and equipment (Notes 13 and 17) because there is a change in the purpose and use of these assets.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 63.646.981.920 dan Rp 59.738.590.165, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi (Catatan 35). Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 23.593.013.622 dan Rp 23.440.962.482 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 36).

Rental income from these investment properties for the three-month periods ended amounted to Rp 63,646,981,920 and Rp 59,738,590,165, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 35). The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 23,593,013,622 and Rp 23,440,962,482, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 36).

Kepemilikan Grup atas properti investasi adalah berupa Hak Guna Bangunan atas nama PT Intiland Development Tbk, PT Starlight Nusa Property, PT Putra Sinar Permaja, PT Perkasalestari Permai, PT Intiland Sejahtera, PT Prima Sentosa Ganda, dan PT Grande Family View yang jatuh tempo antara 2029 sampai 2044. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment properties owned by Group are in the form of Building Use Rights in the names of PT Intiland Development Tbk, PT Starlight Nusa Property, PT Putra Sinar Permaja, PT Perkasalestari Permai, PT Intiland Sejahtera, PT Prima Sentosa Ganda, and PT Grande Family View which will expire between 2029 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in extending the Building Use Rights, since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownerships.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.965.991 dan Rp 5.409.175.829.793 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Plaza Graha Famili dan Gudang di kawasan Ngoro Industrial digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21).

Jumlah nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 4.439.026.375.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Toto Suharto & Rekan, KJPP Wiseso Saladin dan Rekan, dan KJPP Wilson & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 1 Maret 2022, 7 September 2022, 18 September 2018, dan 10 Oktober 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 6,965,991 and Rp 5,409,175,829,793 in 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Plaza Graha Famili and warehouse located in Ngoro Industrial Park are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 21).

The total fair values of investment properties amounted to Rp 4,439,026,375,000, based on appraisal report from KJPP Toto Suharto & Rekan, KJPP Wiseso Saladin dan Rekan, and KJPP Wilson & Rekan, independent appraisers, dated March 1, 2022, September 7, 2022, September 18, 2018, and October 10, 2018 respectively.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Aset Tetap

17. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	107,380,313,326	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	342,376,976,375	4,129,981,081	-	-	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	24,615,840,886	28,612,276	-	-	Leasehold improvements
Sarana gedung	6,552,512,105	359,135,633	-	-	Building improvements
Mesin dan peralatan	116,046,226,247	599,413,916	(14,350,000)	249,500,000	Machinery and equipment
Prasarana golf	8,981,934,372	95,600,000	-	-	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10,039,426,711	10,440,750	-	-	Fitness center equipment
Kendaraan	35,167,736,268	13,000,000	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	104,229,248,302	989,506,667	(2,299,000)	4,932,000	Office equipment
Perabot kantor	46,238,640,449	66,444,462	-	4,350,000	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,284,969,724	35,027,057	-	-	Canteen equipment
Aset tetap dalam pembangunan	4,672,408,868	1,323,191,264	-	(258,782,000)	Construction in progress
Jumlah	810,586,233,633	7,650,353,106	(16,649,000)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	134,922,226,052	4,300,421,109	-	-	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	17,023,835,778	409,852,011	-	-	Leasehold improvements
Sarana gedung	1,471,722,837	148,116,275	-	-	Building improvements
Mesin dan peralatan	85,522,605,145	1,917,235,491	(8,862,083)	-	Machinery and equipment
Prasarana golf	7,165,426,416	30,914,860	-	-	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	8,781,481,075	63,728,143	-	-	Fitness center equipment
Kendaraan	33,023,496,522	177,817,277	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	91,279,100,240	1,450,711,045	(1,800,884)	-	Office equipment
Perabot kantor	42,716,787,115	524,139,395	-	-	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,216,107,268	4,476,479	-	-	Canteen equipment
Jumlah	426,122,788,448	9,027,412,085	(10,662,967)	-	Total
Nilai Tercatat	384,463,445,185				Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	105.164.201.725	-	-	2.216.111.601	107.380.313.326	Land
Bangunan dan prasarana	315.442.643.093	18.690.664.801	(566.336.543)	8.810.005.024	342.376.976.375	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	28.792.552.578	2.797.755.608	(159.239.999)	(6.815.227.301)	24.615.840.886	Leasehold improvements
Sarana gedung	2.057.562.314	4.494.949.791	-	-	6.552.512.105	Building improvements
Mesin dan peralatan	109.364.294.661	6.900.874.323	(218.942.737)	-	116.046.226.247	Machinery and equipment
Prasarana golf	8.642.063.460	339.870.912	-	-	8.981.934.372	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	13.043.373.687	438.170.724	(3.442.117.700)	-	10.039.426.711	Fitness center equipment
Kendaraan	34.840.356.599	841.070.578	(513.690.909)	-	35.167.736.268	Vehicles
Peralatan kantor	95.253.530.358	9.176.946.362	(201.228.418)	-	104.229.248.302	Office equipment
Perabot kantor	44.209.249.065	2.112.046.303	(307.904.919)	225.250.000	46.238.640.449	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4.225.723.625	59.246.099	-	-	4.284.969.724	Canteen equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1.550.451.339	5.503.422.235	-	(2.381.464.706)	4.672.408.868	Construction in progress
Jumlah	762.586.002.504	51.355.017.736	(5.409.461.225)	2.054.674.618	810.586.233.633	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	117.276.040.236	17.144.568.762	(565.319.816)	1.066.936.870	134.922.226.052	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	19.719.297.719	2.540.702.213	(114.013.753)	(5.122.150.401)	17.023.835.778	Leasehold improvements
Sarana gedung	1.105.926.053	365.796.784	-	-	1.471.722.837	Building improvements
Mesin dan peralatan	78.529.596.141	7.197.519.122	(204.510.118)	-	85.522.605.145	Machinery and equipment
Prasarana golf	7.103.819.220	61.607.196	-	-	7.165.426.416	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	11.342.263.282	447.013.532	(3.007.795.739)	-	8.781.481.075	Fitness center equipment
Kendaraan	32.460.798.819	753.610.835	(190.913.132)	-	33.023.496.522	Vehicles
Peralatan kantor	86.112.240.447	5.339.555.285	(172.695.492)	-	91.279.100.240	Office equipment
Perabot kantor	40.953.698.486	2.067.876.476	(304.787.847)	-	42.716.787.115	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4.203.872.844	12.234.424	-	-	4.216.107.268	Canteen equipment
Jumlah	398.807.553.247	35.930.484.629	(4.560.035.897)	(4.055.213.531)	426.122.788.448	Total
Nilai Tercatat	363.778.449.257				384.463.445.185	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban pokok penjualan dan beban langsung	7,901,635,001	7,600,512,833	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	1,125,777,084	1,036,641,278	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	9,027,412,085	8,637,154,111	Total

Pengurangan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 merupakan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus sebesar Rp 5.986.033.

Deductions for the three-month period ended March 31, 2025 represent write off property and equipment. Property and equipment with net carrying value of Rp 5,986,033 have been disposed and charged to other expenses.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pengurangan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 merupakan penjualan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Harga jual	-	5,099,521	Selling price
Nilai tercatat	-	(8,029,999)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	-	(2,930,478)	Gain on sale

Deductions for the three-month period ended March 31, 2024 represent sales of property and equipment. The details of sale of property and equipment follows:

Pengurangan aset tetap di tahun 2024 termasuk aset tetap entitas anak yang dilepas yaitu PT Dinamika Kencana Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.965.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 31.927.019 pada tanggal pelepasan.

The deduction in property and equipment in 2024 include the carrying amount of the disposed subsidiary, PT Dinamika Kencana Mandiri, with cost amounting to Rp 33,965,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 31,927,019 at the date of disposal.

Pada tahun 2024, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.109.888.149 direklasifikasi dari properti investasi (Catatan 16) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

In 2024, property and equipment with total carrying value of Rp 6,109,888,149 was reclassified from investment properties (Note 16) because there is a change in the purpose and use of these assets.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata 90%.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2025. As of March 31, 2025, the average percentage of completion of building under construction is 90%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2029 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 706.107.094.135 dan USD 6.164.108 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 706,107,094,135 and US\$ 6,164,108 as of March 31, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 67.521.790.565 dan Rp 67.735.198.963 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 28).

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 67,521,790,565 and Rp 67,735,198,963 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 20) and consumer finance payables (Note 28).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

18. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

18. Goodwill - Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate Cash Generating Unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,08% untuk tahun 2024. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.
- Pre-tax discount rate of 8.08% in 2024 was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Jaminan	1,475,755,511	1,446,523,511	Deposits
Lain-lain	177,166	177,263	Others
Jumlah	<u>1,475,932,677</u>	<u>1,446,700,774</u>	Total

20. Utang Bank

20. Bank Loans

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	434,000,000,000	703,771,733,363	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	229,040,247,965	230,092,699,607	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	49,526,999,998	40,064,116,223	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia	39,570,860,411	14,770,998,887	PT Bank JTrust Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	19,007,238,246	10,963,258,552	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	14,862,910,547	16,131,771,978	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk	13,500,000,000	16,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,000,000,000	13,079,333,913	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	810,508,257,167	1,045,873,912,523	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(72,182,332)</u>	<u>(317,864,447)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek - Bersih	<u>810,436,074,835</u>	<u>1,045,556,048,076</u>	Total Short-term Bank Loans - Net
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Sindikasi			Syndicated
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,355,976,368,456	1,359,417,932,843	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	968,687,386,838	971,145,984,264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia	324,951,729,269	222,916,666,665	PT Bank JTrust Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	149,000,000,000	149,500,000,000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	83,970,763,500	83,970,763,500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	76,649,999,999	83,399,999,999	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38,954,121,002	40,154,121,002	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	5,200,000,001	8,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>5,161,838,822</u>	<u>5,348,382,805</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	3,008,552,207,887	2,923,853,851,078	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(347,906,998,836)</u>	<u>(358,966,408,841)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>2,660,645,209,051</u>	<u>2,564,887,442,237</u>	Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
Sindikasi			Syndicated
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,766,257,548	12,619,069,419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,834,389,705	9,014,857,231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	60,500,000,000	60,500,000,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	43,006,999,999	52,012,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank JTrust Indonesia	39,247,746,210	20,123,781,117	PT Bank JTrust Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	22,950,000,000	17,200,000,000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	715,096,575	699,245,393	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	500,000,000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	190,520,490,037	172,168,953,160	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(49,908,483,770)	(46,425,706,945)	Unamortized transaction costs
Bersih	140,612,006,267	125,743,246,215	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	9,00% - 12,00%	9,00% - 12,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,50% - 12,00%	7,50% - 12,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
PT Taman Harapan Indah (THI)			PT Taman Harapan Indah (THI)
Pinjaman tetap	214,000,000,000	214,000,000,000	Fixed loan
On demand	200,000,000,000	200,000,000,000	On demand
Pinjaman rekening koran	20,000,000,000	19,657,108,271	Bank overdraft
PT Intiland Grande (IG)			PT Intiland Grande (IG)
Pinjaman tetap	-	120,500,000,000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	-	24,614,625,092	Bank overdraft
Perusahaan			Company
Pinjaman tetap	-	125,000,000,000	Fixed loan
Jumlah	434,000,000,000	703,771,733,363	Total

THI

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar. Pada tanggal 24 Oktober 2017, THI memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2026.

Berdasarkan Akta Persesuaian No. 20 dari Sunarni, SH., notaris di Jakarta, tanggal 16 Desember 2022, THI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2026.

THI

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively. On October 24, 2017, THI obtained a new loan facility in the form of demand loan with maximum amount of Rp 200 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2026.

Based on the Conformity Deed No. 20 from Sunarni, SH., a notary in Jakarta, dated December 16, 2022, THI obtained an additional fixed loan facility amounting to Rp 4 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2026.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 13).

All of these loans are secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 13).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; and investments in other companies. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, THI has complied with the covenants.

IG

IG

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ditingkatkan menjadi sebesar Rp 300 milyar untuk pinjaman tetap. Pada tanggal 13 Juli 2023, jumlah maksimum fasilitas pinjaman tetap diturunkan menjadi sebesar Rp 174 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2024.

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 300 billion. On July 13, 2023, the facility's maximum amount of fixed loan has been decreased to Rp 174 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Taman Harapan Indah, entitas anak.

The loans are secured by several parcels of land owned by PT Taman Harapan Indah, a subsidiary.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2025.

This facility was fully paid on February 28, 2025.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; and investments in other companies. As of December 31, 2024, IG has complied with the covenants.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar. Pada tanggal 15 Juni 2022, jumlah maksimum fasilitas diturunkan menjadi sebesar Rp 125 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Januari 2025.

On June 4, 2018, The Company obtained a fixed loan facility with maximum amount of Rp 150 billion. On June 15, 2022, the facility's maximum amount of fixed loan has been decreased to Rp 125 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until January 7, 2025.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan dua bidang tanah masing-masing seluas 14.992 m2 dan 15.670 m2 yang terletak di Serang, Banten milik THI, entitas anak (Catatan 13) dan jaminan pribadi dari Hendro Santoso Gondokusumo, pihak berelasi (Catatan 44). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya jaminan pribadi tersebut.

This loan is secured by two parcels of land with an area of 14,992 sqm and 15,670 sqm, respectively, which is located in Serang, Banten owned by THI, a subsidiary (Note 13) and personal guarantee from Hendro Santoso Gondokusumo (Note 44). There are no obligations that must be fulfilled in connection with the personal guarantee.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2025.

This facility was fully paid on February 20, 2025.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; and investments in other companies. As of December 31, 2024, the Company has complied with the covenants.

PLP

PLP

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 14) dan harta kekayaan milik PLP sampai sebesar Rp 375 milyar. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2024.

On October 19, 2015, PLP obtained bank overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until January 21, 2025. This loan is secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 14) and PLP's assets up to Rp 375 billion. This facility was fully paid on May 16, 2024.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Sinar Puspapersada (SPP)			PT Sinar Puspapersada (SPP)
Pinjaman berulang	120,000,000,000	120,000,000,000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	10,000,000,000	8,694,917,577	Overdraft
PT Taman Harapan Indah (THI)			PT Taman Harapan Indah (THI)
Pinjaman berulang	44,800,000,000	47,400,000,000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9,915,816,409	9,449,899,913	Overdraft
PT Perkasalestari Permai (PLP)			PT Perkasalestari Permai (PLP)
Pinjaman berulang	35,000,000,000	35,000,000,000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9,324,431,556	9,547,882,117	Overdraft
Jumlah	229,040,247,965	230,092,699,607	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(72,182,332)	(317,864,447)	Unamortized transaction costs
Bersih	228,968,065,633	229,774,835,160	Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
THI	38,954,121,002	40,154,121,002	THI
Jatuh tempo jangka pendek	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	38,954,121,002	40,154,121,002	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(51,213,482)	(51,213,482)	Unamortized transaction costs
Bersih	38,902,907,520	40,102,907,520	Net

SPP

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Pada tanggal 6 April 2017, SPP memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 70 milyar. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Mei 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah milik PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, dan PT Intiland Sejahtera, entitas-entitas anak, yang terletak di Jakarta dan Surabaya (Catatan 8, 13, dan 17).

SPP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan SPP untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari SPP; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, SPP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

THI

THI, entitas anak, memiliki Fasilitas Kredit berupa pinjaman rekening koran, pinjaman berulang 1, 2, dan 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10 milyar, Rp 35 milyar, Rp 30 milyar, dan Rp 17,3 milyar. Pada tahun 2024, pinjaman berulang 1 dan 3 mengalami penurunan jumlah maksimum pinjaman masing-masing menjadi sebesar Rp 17,4 milyar dan Rp 16 milyar. Seluruh fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2025.

SPP

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. On April 6, 2017, SPP obtained credit facilities in the form of revolving loan with maximum loanable amounts of Rp 70 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until May 19, 2025.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, and PT Intiland Sejahtera, subsidiaries, located in Jakarta and Surabaya (Notes 8, 13, and 17).

In relation to these credit facilities, SPP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to SPP's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, SPP has complied with these covenants.

THI

THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of an overdraft, revolving loan 1, 2, and 3 with maximum loan amounting to Rp 10 billion, Rp 35 billion, Rp 30 billion, and Rp 17.3 billion, respectively. In 2024, revolving loan 1 and 3 had decreased its maximum loan facilities to Rp 17.4 billion and Rp 16 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until June 5, 2025.

Seluruh pinjaman dijamin dengan kavling tanah di Cilegon dan di Perumahan Semanan (Catatan 8 dan 13). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

Pada tanggal 27 Februari 2020, THI mendapat tambahan fasilitas berupa Rp 19,5 milyar pinjaman berulangi 3 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2025. Fasilitas ini dijamin dengan 12 unit rumah toko atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 8).

Pada tanggal 26 April 2022, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulangi 1, 2, dan 3. Selama 12 bulan dari Mei 2022 sampai dengan April 2023 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dicicil selama 24 bulan dari Mei 2023 sampai April 2025.

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLP

Pada tanggal 27 April 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulangi. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 27 Juli 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 8).

Pada tanggal 23 Maret 2021, PLP mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

These facilities are secured with land in Cilegon and land in Semanan Residences (Notes 8 and 13). All these lands are owned by THI.

On February 27, 2020, THI obtained an additional credit facility in the form of Rp 19.5 billion revolving loan 3 and has been extended several times, the latest is valid until June 5, 2025. This facility is secured with 12 shophouses owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Note 8).

On April 26, 2022, THI obtained restructured interest payment of overdraft and revolving loan 1, 2, and 3 facilities. For 12 months since May 2022 until April 2023 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid in 24 months installment from May 2023 until April 2025.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, THI has complied with these covenants.

PLP

On April 27, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 27, 2025.

These facilities are secured with land and building owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 8).

On March 23, 2021, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

Pada tanggal 25 April 2022, PLP mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari Mei 2022 sampai dengan April 2023 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2023 sampai Maret 2025.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari PLP; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PLP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLU

Pada tanggal 1 November 2019, PLU, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) sebesar Rp 25 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2024 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 November 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Talaga Bestari seluas 67.860 m2 milik PT Sinar Puspapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 23 Maret 2021, PLU mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

Pada tanggal 25 April 2022, PLU mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari Mei 2022 sampai dengan April 2023 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2023 sampai Maret 2025.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2024.

On April 25, 2022, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since May 2022 until April 2023 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid in 24 months installment from April 2023 until March 2025.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to PLP's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, PLP has complied with these covenants.

PLU

On November 1, 2019, PLU, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Fixed Loans Installment Capital amounting to Rp 25 billion which will mature on November 1, 2024 and extended until November 1, 2027.

These facilities are secured with 67,860 square meters of land located in Talaga Bestari owned by PT Sinar Puspapersada (Note 14).

On March 23, 2021, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

On April 25, 2022, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since May 2022 until April 2023 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid in 24 months installment from April 2023 until March 2025.

This facility was fully paid on May 16, 2024.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
		31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Perusahaan					The Company
On <i>demand</i>		20,000,000,000		20,000,000,000	On demand
Rekening koran		4,890,849,935		4,922,568,863	Overdraft
PT Intiland Grande (IG)					PT Intiland Grande (IG)
On <i>demand</i>		15,000,000,000		15,000,000,000	On demand
Rekening koran		9,636,150,063		141,547,360	Overdraft
Jumlah		<u>49,526,999,998</u>		<u>40,064,116,223</u>	Total
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
THI		99,599,999,999		100,599,999,999	THI
Jatuh tempo jangka pendek		<u>(22,950,000,000)</u>		<u>(17,200,000,000)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		76,649,999,999		83,399,999,999	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(369,490,747)</u>		<u>(369,490,747)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih		<u>76,280,509,252</u>		<u>83,030,509,252</u>	Net

Perusahaan

Pada tanggal 13 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2025. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta (Catatan 8) milik THI, entitas anak.

The Company

On November 13, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2025. These loans are secured with parcels of land and building located in Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta (Note 8).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, required to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

IG

In December 2011, IG obtained demand loan and overdraft facilities with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2025. This loan is secured by land and building located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 8) owned by THI, a subsidiary.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG has complied with the required covenants.

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2024. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi sebidang tanah yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak (Catatan 17). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 Mei 2024.

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2024. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to land located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary (Note 17). These facilities were fully paid on May 27, 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2024, THI memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 108 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027.

On May 27, 2024, THI obtained an investment credit facility with maximum amount of Rp 108 billion which will mature on December 25, 2027.

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, THI has complied with the required covenants.

PLP

Pada tanggal 19 Mei 2017, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar. Pada tanggal 21 Mei 2018 fasilitas pinjaman angsuran Rp 100 milyar menurun menjadi Rp 99,1 milyar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Desember 2027.

PLP

On May 19, 2017, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of an installment loan with a maximum amount of Rp 100 billion. On May 21, 2018, installment loan of Rp 100 billion decreased to Rp 99.1 billion. This facility will mature on December 19, 2024 and has been extended until December 25, 2027.

Pada tanggal 21 Mei 2018, PLP memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 Desember 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Banten milik PLP (Catatan 9). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Mei 2024.

On May 21, 2018, PLP obtained installment loan with maximum amount of Rp 150 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until December 25, 2027. This loan is secured with land located in Banten owned by PLP (Note 9). This facility was fully paid on May 17, 2024.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Sport Club yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, dan Sport Club Aeropolis milik PLP, entitas anak (Catatan 8).

All loan facilities are secured with land and building Sport Club located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary, and Sport Club Aeropolis owned by PLP, a subsidiary (Note 8).

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)			PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)
Pinjaman rekening koran	19,800,560,160	-	Overdraft
PT Perkasalestari Permai (PLP)			PT Perkasalestari Permai (PLP)
Pinjaman rekening koran	19,770,300,251	14,770,998,887	Overdraft
Jumlah	39,570,860,411	14,770,998,887	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Perkasalestari Permai (PLP)	239,583,333,330	242,708,333,331	PT Perkasalestari Permai (PLP)
PT Intiland Sejahtera (IS)	124,616,142,149	-	PT Intiland Sejahtera (IS)
PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)	-	332,114,451	PT Perkebunan dan Industri Segajung (Segajung)
Jumlah	364,199,475,479	243,040,447,782	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(39,247,746,210)	(20,123,781,117)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	324,951,729,269	222,916,666,665	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10,849,886,769)	(8,262,906,551)	Unamortized transaction costs
Bersih	314,101,842,500	214,653,760,114	Net

PLP

Pada tanggal 14 Mei 2024, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20 miliar dan kredit angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 miliar dan Rp 195 miliar. Pinjaman rekening koran jatuh tempo tanggal 14 Mei 2025 dan kredit angsuran jatuh tempo tanggal 14 Mei 2030.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PLP yang terletak di Tangerang (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari PLU.

IS

Pada tanggal 25 Februari 2025, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 125 miliar. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2031.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik SCG yang terletak di Surabaya (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari IG.

PLP

On May 14, 2024, PLP, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 20 billion and installment loan with a maximum amount of Rp 55 billion and Rp 195 billion. Overdraft loan is valid until May 14, 2025 and installment loan is valid until May 14, 2030.

These loans are secured with land owned by PLP located in Tangerang (Note 13) and corporate guarantee from PLU.

IS

On February 25, 2025, IS, a subsidiary, obtained installment loan with a maximum amount of Rp 125 billion. This facility is valid until February 27, 2031.

These loans are secured with land owned by SCG located in Surabaya (Note 13) and corporate guarantee from IG.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Segajung

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Segajung, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20 miliar dan kredit angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100 miliar. Pinjaman rekening koran jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 Agustus 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2025. Kredit angsuran jatuh tempo tanggal 26 Agustus 2027. Pinjaman kredit angsuran telah dilunasi pada tanggal 10 Januari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Segajung yang terletak di Batang (Catatan 13).

Segajung

On August 26, 2022, Segajung, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 20 billion and an installment loan with a maximum amount of Rp 100 billion. Overdraft loan is valid until August 29, 2024 and has been extended until August 29, 2025. Installment loan is valid until August 26, 2027. The installment credit loan was fully paid on January 10, 2025.

These loans are secured with land and building owned by Segajung located in Batang (Note 13).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek PT Intiland Grande (IG)		
Pinjaman rekening koran On demand	2,507,238,246 16,500,000,000	4,963,258,552 6,000,000,000
Jumlah	19,007,238,246	10,963,258,552

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Short-term bank loans
PT Intiland Grande (IG)
Overdraft
On demand

Total

Pada tanggal 26 Oktober 2011, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 25 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 September 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IG yang terletak di Surabaya dan IS yang terletak di Mojokerto (Catatan 8 dan 16).

IG diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain; menyewakan, menjual atau menjaminkan lagi barang-barang jaminan kepada pihak lain; memberi dan atau menerima pinjaman dari pihak lain; mengubah susunan dan jumlah kepemilikan; dan melakukan pembubaran atau merger. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

On October 26, 2011, IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 25 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 3, 2025.

These loans are secured with land and building owned by IG located in Surabaya and IS located in Mojokerto (Notes 8 and 16).

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on acting as a guarantor for the debts of other parties; renting, selling or re-collateralizing goods to other parties; give and or receive loans from other parties; change the composition and ownership interest; and conduct liquidation or merger. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG has complied with the required covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
PT Intiland Esperto (IE)		
<i>On demand</i>	10,000,000,000	11,250,000,000
PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)		
Pinjaman rekening koran	4,862,910,547	4,881,771,978
Jumlah	14,862,910,547	16,131,771,978
Utang bank jangka panjang		
PT Intiland Grande (IG)		
<i>On demand</i>	28,207,000,000	37,612,000,000
PT Inti Gria Perdana (IG Perdana)		
Pinjaman tetap	20,000,000,000	22,400,000,000
Jumlah	48,207,000,000	60,012,000,000
Jatuh tempo jangka pendek	(43,006,999,999)	(52,012,000,000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	5,200,000,001	8,000,000,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(124,124,066)	(174,249,354)
Bersih	5,075,875,935	7,825,750,646

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

Short-term bank loans	
PT Intiland Esperto (IE)	
<i>On demand</i>	
PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)	
Overdraft	
Subtotal	
Long-term bank loans	
PT Intiland Grande (IG)	
<i>On demand</i>	
PT Inti Gria Perdana (IG Perdana)	
Fixed loan	
Subtotal	
Current portion	
Long-term portion	
Unamortized transaction costs	
Net	

IE

Pada tanggal 7 Maret 2018, IE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 14 Juni 2026 dengan perubahan fasilitas menjadi *fixed loan*. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.215 m² di Lebak Bulus, Jakarta milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

IE diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IE untuk melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IE telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG Pramudya

Pada tanggal 21 Juni 2017, IG Pramudya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2025 dan *demand loan* sebesar Rp 20 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 21 Juni 2024. Fasilitas *demand loan* telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2024.

IE

On March 7, 2018, IE, a subsidiary, obtained a demand loan credit facility with maximum amount of Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until June 14, 2026 with a change in the facility to a fixed loan. This loan is secured with 4,215 square meters of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, and located in Lebak Bulus, Jakarta (Note 8) and corporate guarantee from the Company.

In relation to these credit facilities, IE is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IE has complied with the required covenants.

IG Pramudya

On June 21, 2017, IG Pramudya, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility with maximum amount of Rp 5 billion which has been extended several times, the latest is until June 21, 2025 and demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which has been extended several times, the latest is until June 21, 2024. Demand loan facility was fully paid on June 24, 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.974 m2 di Jakarta milik IG Pramudya (Catatan 8) dan *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut.

IG Pramudya diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG Pramudya untuk melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG Pramudya telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada tanggal 14 Desember 2018, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang akan jatuh tempo pada 14 Desember 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2025. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* Apartemen Sumatra 36.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 8) milik GIM, entitas anak, dan *personal guarantee* dari Hendro Santoso Gondokusumo, pihak berelasi (Catatan 44). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *personal guarantee* tersebut.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, IG memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 14 Desember 2024 menjadi 14 Desember 2025, penangguhan pembayaran angsuran, penangguhan pembayaran bunga selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai dengan April 2022 dengan tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dicicil selama 12 bulan dari bulan Mei 2022 sampai April 2023, dan mengubah nilai maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 65.182.000.000.

IG diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk melakukan merger dan akuisisi, melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penjamin, dan memberikan pinjaman kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

These loans are secured with 4,974 square meters of land owned by IG Pramudya and located in Jakarta (Note 8) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee.

In relation to these credit facilities, IG Pramudya is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG Pramudya has complied with the required covenants.

IG

On December 14, 2018, IG, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of fixed loan facility with maximum amount of Rp 70 billion which will mature on December 14, 2023 and have been extended until December 14, 2025. This loan was used to refinance Apartments Sumatra 36.

This loan is secured with land and building (Note 8) owned by GIM, a subsidiary, and personal guarantee from Hendro Santoso Gondokusumo, a related party (Note 44). There are no obligations that must be fulfilled in connection with the personal guarantee.

On August 2, 2021, IG obtained restructured maturity date extension from December 14, 2024 to December 14, 2025, deferred principal payment and interest payment for 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid in 12 months installment from May 2022 until April 2023, and changes the maximum facility amount to Rp 65,182,000,000.

In relation to this credit facility, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on mergers and acquisitions, changing the capital structure and shareholder composition, binding itself as a guarantor, and providing loans to other parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG has complied with the required covenants.

IG Perdana

Pada tanggal 22 Mei 2023, IG Perdana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 32 milyar yang akan jatuh tempo pada 22 Mei 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 7.440 m2 di Banten, milik IG Palamarta, entitas anak (Catatan 8).

IG Perdana diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan merger dan akuisisi, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG Perdana telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLU

Pada tanggal 25 Juni 2019, PLU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap 1 untuk modal kerja proyek Aeropolis dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 40 milyar. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 Juni 2024, sedangkan untuk fasilitas pinjaman tetap akan jatuh tempo pada 25 Juni 2027.

Pada tanggal 25 April 2022, PLU memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap 2 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30 milyar yang akan jatuh tempo pada 14 Agustus 2027. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2023.

Sejak tanggal 25 April 2022, seluruh pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.609 m2 milik PLP, entitas anak, yang terletak di Neglasari, Jakarta (Catatan 8) dan tanah seluas 37.968 m2 di Tangerang, Banten milik PT Perkasalestari Permai, entitas anak (Catatan 13).

Pada tanggal 25 April 2022, PLU memperoleh perpanjangan restrukturisasi pembayaran bunga untuk fasilitas pinjaman tetap selama 12 bulan dari Mei 2022 sampai April 2023 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 9% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 1,5% per tahun, bunga ditangguhkan dicicil dari Mei 2022 sampai Juni 2027 untuk pinjaman tetap 1 dan sampai Agustus 2027 untuk pinjaman tetap 2.

Seluruh fasilitas telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2024.

IG Perdana

On May 22, 2023, IG Perdana, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of fixed loan facility with maximum amount of Rp 32 billion which will mature on May 22, 2026. This loan facility is secured with 7,440 square meters of land owned by IG Palamarta, a subsidiary, located in Banten (Note 8).

In relation to this credit facility, IG Perdana is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers and acquisitions, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG Perdana has complied with the required covenants.

PLU

On June 25, 2019, PLU, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft and fixed loan 1 facility for Aeropolis project working capital with maximum amount of Rp 10 billion and Rp 40 billion, respectively. Overdraft facility has been extended several times and the latest is valid until June 25, 2024, while the fixed loan facility will mature on June 25, 2027.

On April 25, 2022, PLU obtained credit facility in the form of fixed loan 2 with maximum amount of Rp 30 billion which will mature on August 14, 2027. This facility was fully paid on December 28, 2023.

Since April 25, 2022, these loans are secured with 11,609 square meters land owned by PLP, a subsidiary, located in Neglasari, Jakarta (Note 8) and 37,968 square meters land located in Tangerang, Banten, owned by PT Perkasalestari Permai, a subsidiary (Note 13).

On April 25, 2022, PLU obtained restructured interest payment of all fixed loan facilities extended for 12 months since May 2022 until April 2023 the interest payment rate is 9% per annum and deferred interest of 1.5% per annum, the deferred interest for fixed loan will be paid in installment from May 2022 until June 2027 for fixed loan 1 and until August 2027 for fixed loan 2.

All facilities were fully paid on May 16, 2024.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar. Pada tanggal 25 November 2019 berdasarkan Akta No. 32, pinjaman ini meningkat menjadi Rp 60 milyar. Pada bulan September 2024, jumlah maksimum pinjaman ini menurun menjadi Rp 16 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2025.

Pinjaman ini dijamin beberapa bidang tanah milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, yang berlokasi di Lebak Bulus, Jakarta dan 2 bidang tanah milik PT Sinar Puspapersada, entitas anak, yang berlokasi di Talaga Bestari (Catatan 8 dan 13).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
PT Grande Family View (GFV)		
Time loan revolving	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Intiland Sejahtera (IS)		
Pinjaman rekening koran	-	3,079,333,913
Jumlah	10,000,000,000	13,079,333,913

GFV

GFV memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 7 milyar dan tambahan fasilitas pinjaman berupa *time loan revolving* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar. Pada tanggal 6 April 2023, jumlah maksimum pinjaman masing-masing meningkat menjadi Rp 10 milyar. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 13 Maret 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah seluas 2.751 m2 di Graha Famili, Surabaya milik GFV (Catatan 13).

PT Bank Permata Tbk

On August 10, 2018, the Company obtained revolving loan with maximum amount of Rp 50 billion. On November 25, 2019, based on Deed No. 32 the maximum amount of revolving loan has increased to Rp 60 billion. In September 2024, the maximum amount of this facility has decreased to Rp 16 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 10, 2025.

This facility is secured with several parcels of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, located in Lebak Bulus, Jakarta and 2 parcels of land owned by PT Sinar Puspapersada, a subsidiary, located in Talaga Bestari (Notes 8 and 13).

In relation to this credit facility, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Short-term bank loans
PT Grande Family View (GFV)
Time loan revolving
PT Intiland Sejahtera (IS)
Overdraft
Subtotal

GFV

GFV, a subsidiary, obtained an overdraft facility amounting to Rp 7 billion and obtained an additional credit facility in the form of time loan revolving with maximum amount of Rp 3 billion. On April 6, 2023, the maximum amount increases to Rp 10 billion each. These loan facilities have been extended several times, and the latest is valid until March 13, 2026.

All of these loan facilities are secured with 2,751 square meters land in Graha Famili, Surabaya owned by GFV (Note 13).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

GFV diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BCA, GFV tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain; meminjamkan uang termasuk ke pihak berelasi, kecuali digunakan untuk operasional; dan melakukan merger, akuisisi, dan likuidasi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, GFV telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 7 Mei 2025 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 18.240 m2 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 8).

IS diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk meminjamkan uang termasuk ke pihak berelasi, kecuali digunakan untuk operasional; dan melakukan merger, akuisisi, dan likuidasi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IS telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank MNC Internasional Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
PT Intiland Grande (IG)		
Pinjaman tetap	1,000,000,000	1,000,000,000
Utang bank jangka panjang		
Perusahaan	149,500,000,000	149,500,000,000
Jatuh tempo jangka pendek	(500,000,000)	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	149,000,000,000	149,500,000,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,423,488,320)	(2,532,311,290)
Jumlah	146,576,511,680	146,967,688,710

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa Pinjaman Tetap 1, 2, dan 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 109 milyar, Rp 40 milyar, dan Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 20 Februari 2024.

In relation to these credit facilities, GFV is required to fulfill covenants, which are without prior approval from BCA, GFV is not allowed to obtaining loans from other parties; lending money, including to related parties, unless it is used for operations; and conduct mergers, acquisitions, and liquidations. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, GFV has complied with the required covenants.

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 10 billion and has been extended several times, the latest valid until May 7, 2025 and currently in the process of extending the facility. This loan is secured with 18,240 square meters land owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 8).

In relation to this credit facility, IS is required to fulfill covenants, which are restrictions on lending money, including to related parties, unless it is used for operations; and conduct mergers, acquisitions and liquidations. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IS has complied with the required covenants.

PT Bank MNC Internasional Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Short-term bank loans		
PT Intiland Grande (IG)		
Fixed loan	1,000,000,000	1,000,000,000
Long-term bank loans		
The Company	149,500,000,000	149,500,000,000
Current portion	(500,000,000)	-
Long-term portion	149,000,000,000	149,500,000,000
Unamortized transaction costs	(2,423,488,320)	(2,532,311,290)
Total	146,576,511,680	146,967,688,710

The Company

The Company obtained a working capital facility in the form of Fixed Loan 1, 2, and 3 with a maximum amount of Rp 109 billion, Rp 40 billion, and Rp 15 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 20, 2024.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk telah sepakat untuk menggabungkan seluruh pokok fasilitas Pinjaman Tetap 1, 2, dan 3 serta mengalokasikan seluruh jumlah pokok fasilitas tersebut menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 164.000.000.000. Pada Januari 2024, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian pokok fasilitas PTK tersebut sebesar Rp 14.500.000.000 sehingga pokok fasilitas PTK menjadi sebesar Rp 149.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 Januari 2031.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya milik PT Intiland Grande, entitas anak (Catatan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Pada Desember 2022, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi sebesar Rp 64.966.437.355. Berdasarkan Perjanjian Perubahan No. 016/MB-IG/PT/Add/2/2023 tanggal 24 Februari 2023, jumlah maksimum pinjaman tetap yang diberikan kepada IG berubah menjadi sebesar Rp 1 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah di Surabaya milik IG (Catatan 8).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

In January 2024, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk have agreed to combine the entire principal amount of Fixed Loan facilities 1, 2, and 3 and allocate the entire principal amount of these facilities into a Special Transaction Loan (PTK) facility amounting to Rp 164,000,000,000. In January 2024, the Company repaid part of the principal amount of the PTK facility amounting to Rp 14,500,000,000 so that the principal amount of the PTK facility amounted to Rp 149,500,000,000. This loan facility will mature on January 30, 2031.

These loans are secured by several parcels of land owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya (Note 8).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes in the composition of the board and majority shareholders and maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with these covenants.

IG

IG, a subsidiary, obtained fixed loan facility with maximum amount of Rp 75 billion. In December 2022, the maximum amount of loan facility changed to Rp 64,966,437,355. Based on Amendment Agreement No. 016/MB-IG/PT/Add/2/2023 dated February 24 2023, the maximum amount of fixed loan facility granted to IG has changed to Rp 1 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until July 26, 2025.

This loan is secured by several land located in Surabaya owned by IG (Note 8).

In relation to this credit facility, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG has complied with the required financial ratios and covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Intiland Grande (IG)	144,470,763,500	144,470,763,500	PT Intiland Grande (IG)
Jatuh tempo jangka pendek	(60,500,000,000)	(60,500,000,000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	83,970,763,500	83,970,763,500	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,352,167,995)	(1,403,432,807)	Unamortized transaction costs
Jumlah	82,618,595,505	82,567,330,693	Total

Pada tanggal 22 Desember 2022, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 242 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 23 Desember 2027 dan dijamin dengan sebidang tanah seluas 11.047 m2 yang terletak di Surabaya milik KLS, entitas anak.

On December 22, 2022, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with a maximum amount of Rp 242 billion. This loan is valid until December 23, 2027 and secured by a parcel of land with an area of 11,047 sqm which is located in Surabaya owned by KLS, a subsidiary.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat perjanjian yang ada.

In relation to this credit facility, IG is required to fulfill certain covenants and maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, IG has complied with the required financial ratios and covenants.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Juli 2023, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.700.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2031. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Plaza De Lumina atas nama THI, entitas anak (Catatan 17).

On July 26, 2023, THI, a subsidiary, obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp 6,700,000,000 which will mature on July 26, 2031. This facility is secured with land and building of Plaza De Lumina owned by THI, a subsidiary (Note 17).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk menjual barang jaminan, melakukan perubahan kegiatan usaha, menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan mengikatkan diri sebagai penjamin. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, THI telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill several terms, including restrictions on selling collateral, making changes to business activities, accepting loans or providing loans to other parties, and binding itself as a guarantor. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, THI has complied with the required covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Utang Bank Sindikasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Utang bank sindikasi		
Perusahaan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,369,742,626,004	1,372,037,002,262
PT Bank Central Asia Tbk	978,521,776,543	980,160,841,495
Jumlah	2,348,264,402,547	2,352,197,843,757
Jatuh tempo jangka pendek	(23,600,647,253)	(21,633,926,650)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,324,663,755,294	2,330,563,917,107
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(382,689,244,335)	(392,551,327,330)
Bersih	1,941,974,510,959	1,938,012,589,777

Syndicated Bank Loan

Syndicated bank loan
The Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Current portion
Long-term portion
Unamortized transaction costs
Net

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa kredit investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 2.775.406.916.417. Pada tanggal 21 Maret 2019, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Addendum 1 No. 14, nilai maksimum fasilitas kredit sindikasi meningkat menjadi Rp 2.813.406.916.417 dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas KI Tranche 1 maksimal sebesar Rp 877.849.000.000, yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD maksimal sebesar Rp 446.664.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada Perusahaan;
 - ii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche IG maksimal sebesar Rp 109.512.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada IG, entitas anak;
 - iii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche THI maksimal sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada THI, entitas anak; dan
 - iv. Fasilitas KI Tranche I Sub-Tranche Term Loan maksimal sebesar Rp 221.673.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya milik Perusahaan dan tidak digunakan untuk pembelian tanah.

Based on the Syndication Credit Agreement Deed No. 31 dated December 21, 2018 from Endang Moeliani, S.H., the Company has obtained syndication credit facilities in the form of investment credit (KI) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 2,775,406,916,417. On March 21, 2019, based on Addendum 1 Syndicated Credit Agreement Deed No. 14, the maximum amount of the syndicated credit facility has increased to Rp 2,813,406,916,417 with details as follows:

1. KI Tranche 1 Facility with a maximum amount of Rp 877,849,000,000, which consists of:
 - i. KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD Facility with a maximum amount of Rp 446,664,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to the Company;
 - ii. KI Tranche 1 Sub-Tranche IG Facility with a maximum amount of Rp 109,512,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to IG, a subsidiary;
 - iii. KI Tranche 1 Sub-Tranche THI Facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to THI, a subsidiary; and
 - iv. KI Tranche 1 Sub-Tranche Term Loan Facility with a maximum amount of Rp 221,673,000,000 which is used to finance the Company's Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya buildings and not used for land purchases.

2. Fasilitas KI Tranche 2 maksimal sebesar Rp 988.094.000.000, yang terdiri dari:

- i. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN maksimal sebesar Rp 110.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BTN kepada Perusahaan;
- ii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB maksimal sebesar Rp 148.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada IG, entitas anak;
- iii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB maksimal sebesar Rp 111.094.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada THI, entitas anak;
- iv. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Maybank kepada Perusahaan;
- v. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI kepada GP, entitas anak;
- vi. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada THI, entitas anak;
- vii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria maksimal sebesar Rp 19.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada IAP, entitas anak; dan
- viii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh CIMB kepada Perusahaan.

3. Fasilitas KI Tranche 3 maksimal sebesar Rp 519.463.916.417, yang terdiri dari:

- i. Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis maksimal sebesar Rp 338.634.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI dan menyelesaikan konstruksi proyek Praxis; dan
- ii. Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio maksimal sebesar Rp 180.829.916.417 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BCA dan menyelesaikan konstruksi proyek Spazio Tower.

2. KI Tranche 2 Facility with a maximum amount of Rp 988,094,000,000, which consists of:

- i. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN Facility with a maximum amount of Rp 110,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BTN to the Company;
- ii. KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB Facility with a maximum amount of Rp 148,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to IG, a subsidiary;
- iii. KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB Facility with a maximum amount of Rp 111,094,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to THI, a subsidiary;
- iv. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank Facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Maybank to the Company;
- v. KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI Facility with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI to GP, a subsidiary;
- vi. KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to THI, a subsidiary;
- vii. KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 19,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to IAP, a subsidiary; and
- viii. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by CIMB to the Company.

3. KI Tranche 3 Facility with a maximum amount of Rp 519,463,916,417, which consists of:

- i. KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis Facility with a maximum amount of Rp 338,634,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI and to complete the construction of the Praxis project; and
- ii. KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio Facility with a maximum amount of Rp 180,829,916,417 which is used to repay the credit facilities provided by BCA and to complete the construction of the Spazio Tower project.

4. Fasilitas KI Tranche 4 maksimal sebesar Rp 428.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Intiland Development Seri A – 2016 yang jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019.

Jangka waktu seluruh fasilitas kredit investasi tersebut adalah 8 tahun dengan suku bunga JIBOR ditambah margin.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan mendapat restrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

- perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 21 Desember 2026 menjadi 21 Desember 2027.
- penundaan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai Maret 2021.
- suku bunga sejak tanggal 26 Maret 2020 sampai 30 Juni 2020 adalah 9,7% per tahun dimana bunga yang dibayarkan adalah 6% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,7% per tahun dicicil 24 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2023.
- suku bunga sejak tanggal 24 Juli 2020 sampai 25 Maret 2021 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 5,25% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil 24 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2023.

Pada 2021, Perusahaan telah menandatangani beberapa addendum perjanjian dengan beberapa poin sebagai berikut:

- penundaan pembayaran angsuran dari Maret 2021 sampai September 2021.
- suku bunga sejak tanggal 26 Maret 2021 sampai 27 Desember 2021 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 5,25% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun.
- suku bunga sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai 25 Maret 2022 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 4% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 5% per tahun.
- Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
 - *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
 - *debt equity ratio* maksimal 2,7 kali;
 - *net operating cashflow/principal* minimal 100%;
 - *loan to value* maksimal 70%; dan
 - *interest coverage ratio* minimal 1,5 kali.

4. KI Tranche 4 Facility with a maximum amount of Rp 428,000,000,000 which is used to repay the Series A – 2016 Intiland Development Bond II due on June 29, 2019.

The period of the entire investment credit facility is 8 years with an interest rate of JIBOR plus a margin.

On July 24, 2020, the Company's loans have been restructured as follows:

- maturity date extension from December 21, 2026 to December 21, 2027.
- deferred principal payment from June 2020 until March 2021.
- interest rate since March 26, 2020 until June 30, 2020 is 9.7% per annum where the interest payment rate is 6% per annum and deferred interest rate of 3.7% per annum will be paid in 24 months installment from April 2021 until March 2023.
- interest rate since July 24, 2020 until March 25, 2021 is 9% per annum where the interest payment rate is 5.25% per annum and deferred interest rate of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2021 until March 2023.

In 2021, the Company has signed several addendum agreements with several points as follows:

- deferred principal payment from March 2021 until September 2021.
- interest rate since March 26, 2021 until December 27, 2021 is 9% per annum where the interest payment rate is 5.25% per annum and deferred interest rate of 3.75% per annum.
- interest rate since December 28, 2021 until March 25, 2022 is 9% per annum where the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest rate of 5% per annum.
- The Company is required to maintain the following financial ratios:
 - current ratio of at least 1 (one) time;
 - debt equity ratio at a maximum of 2.7 times;
 - net operating cashflow/principal of at least 100%;
 - loan to value ratio at a maximum of 70%; and
 - interest coverage ratio of at least 1.5 times.

e. jaminan menjadi sebagai berikut:

- 1) Tanah dan bangunan Intiland Tower Surabaya seluas 4.745 m², milik Perusahaan yang terletak di Surabaya (Catatan 16);
- 2) Tanah dan bangunan Intiland Tower Jakarta seluas 8.394 m², milik Perusahaan yang terletak di Jakarta (Catatan 16);
- 3) Tanah seluas 43.196 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 8 dan 13);
- 4) Tanah seluas 11.098 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 8);
- 5) Tanah seluas 1.800 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 8);
- 6) Tanah seluas 8.619 m² milik SCG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 13);
- 7) Tanah seluas 26.036 m² milik GFV, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 8);
- 8) Tanah dan bangunan apartemen 1Park Avenue dan 1Park Hamilton dengan total luas 11.993 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 8);
- 9) Tanah dan bangunan proyek Praxis dengan total luas 10.704 m² milik PSG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 8);
- 10) Tanah dan bangunan proyek Spazio Tower seluas 4.676 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 16);
- 11) Tanah seluas 17.422 m² milik Vida, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 13);
- 12) Tanah seluas 2.275 m² milik THI, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 13);
- 13) Jaminan perusahaan dari GP, IG, PSG, dan THI; dan
- 14) Seluruh pendapatan dari Perusahaan, GP, IG, PSG, THI, IS, KIL, dan SPP.

Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya jaminan perusahaan tersebut di atas.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani beberapa addendum perjanjian dengan beberapa poin sebagai berikut:

e. the collaterals as follows:

- 1) Land and buildings of Intiland Tower Surabaya with an area of 4,745 square meters, owned by the Company located in Surabaya (Note 16);
- 2) Land and buildings of Intiland Tower Jakarta with an area of 8,394 square meters, owned by the Company located in Jakarta (Note 16);
- 3) Land with an area of 43,196 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 8 and 13);
- 4) Land with an area of 11,098 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 8);
- 5) Land with an area of 1,800 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 8);
- 6) Land with an area of 8,619 square meters owned by SCG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 13);
- 7) Land with an area of 26,036 square meters owned by GFV, a subsidiary, located in Surabaya (Note 8);
- 8) Land and apartment buildings 1Park Avenue and 1Park Hamilton with total area of 11,993 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 8);
- 9) Land and buildings of Praxis project with total area of 10,704 square meters owned by PSG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 8);
- 10) Land and buildings of Spazio Tower project with total area of 4,676 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 16);
- 11) Land with an area of 17,422 square meters owned by Vida, a subsidiary, located in Jakarta (Note 13);
- 12) Land with an area of 2,275 square meters owned by THI, a subsidiary, located in Jakarta (Note 13);
- 13) Corporate guarantee from GP, IG, PSG, and THI; and
- 14) All revenues of the Company, GP, IG, PSG, THI, IS, KIL, and SPP.

There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantees mentioned above.

On March 25, 2022, the Company has signed several addendum agreements with several points as follows:

a. suku bunga sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai 27 Desember 2022 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 4% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 5% per tahun.

b. penundaan pembayaran angsuran dari September 2021 sampai April 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani beberapa addendum perjanjian dengan beberapa poin sebagai berikut:

a. perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 21 Desember 2027 menjadi 21 Desember 2028.

b. suku bunga sejak tanggal 28 Desember 2022 sampai 27 Desember 2023 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 4,5% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 4,5% per tahun dicicil 12 bulan dari 25 Januari 2024 sampai 28 Desember 2025.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani beberapa addendum perjanjian dengan beberapa poin sebagai berikut:

a. perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 21 Desember 2028 menjadi 10 Desember 2031.

b. suku bunga sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2027 adalah 7,5% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,5% per tahun dicicil pro-rata dari 10 Januari 2028 sampai 10 Desember 2031.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Beban bunga utang bank jangka pendek (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 22.707.218.527 dan Rp 38.737.096.101, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 65.797.584.310 dan Rp 74.927.950.079 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.

a. interest rate since December 28, 2021 until December 27, 2022 is 9% per annum where the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest rate of 5% per annum.

b. deferred principal payment from September 2021 until April 2022.

On July 24, 2023, the Company has signed several addendum agreements with several points as follows:

a. maturity date extension from December 21, 2027 to December 21, 2028.

b. interest rate since December 28, 2022 until December 27, 2023 is 9% per annum where the interest payment rate is 4.5% per annum and deferred interest rate of 4.5% per annum will be paid in 12 months installment from January 25, 2024 until December 28, 2025.

On June 28, 2024, the Company has signed several addendum agreements with several points as follows:

a. maturity date extension from December 21, 2028 to December 10, 2031.

b. interest rate since January 1, 2024 until December 31, 2027 is 7.5% per annum where the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest rate of 3.5% per annum will be paid in pro-rate installment from January 10, 2028 until December 10, 2031.

In relation to this credit facility, the Company is required to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios.

The interest expense (including capitalized interest) on short-term bank loans amounted to Rp 22,707,218,527 and Rp 38,737,096,101 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively, while long-term bank loans amounted to Rp 65,797,584,310 and Rp 74,927,950,079 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, beban bunga masing-masing sebesar Rp 15.496.158.521 dan Rp 24.157.332.544 dikapitalisasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan.

For the three-month periods March 31, 2025 and 2024, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 15,496,158,521 and Rp 24,157,332,544, respectively.

21. Utang Sukuk Ijarah

Perincian utang sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Jangka panjang		
Nilai nominal		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I		
Tahap II Tahun 2022	250,000,000,000	250,000,000,000
Tahap III Tahun 2022 Seri B	125,000,000,000	125,000,000,000
Biaya penerbitan sukuk	(1,670,607,299)	(2,443,792,547)
Jumlah	373,329,392,701	372,556,207,453

21. Sukuk Ijarah Payable

The following are the details of sukuk ijarah payable:

Long-term
Nominal value
Continuing Sukuk Ijarah I
Phase II Year 2022
Phase III Year 2022 Series B
Sukuk issuance cost
Net

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022 yang terdiri dari Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp 125.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 12.875.000.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 10,30% per tahun, dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2024 dan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp 125.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 13.250.000.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 10,60% per tahun, dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025. Sukuk ijarah ini dijamin dengan tiga bidang tanah milik PT Grande Family View, entitas anak (Catatan 13 dan 16) yang berlokasi di Surabaya. Sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana sukuk ijarah ini digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak dan modal kerja.

Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022 Seri A yang terbit di tahun 2022 sebesar Rp 125 milyar.

Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase III Year 2022

On December 2, 2022, the Company issued the Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase III Year 2022 consisting of Sukuk Ijarah Series A totaling to Rp 125,000,000,000 with an installment of ijarah fee of Rp 12,875,000,000 per year or the equivalent of 10.30% per annum, payable quarterly and will mature on December 2, 2024 and Sukuk Ijarah Series B totaling to Rp 125,000,000,000 with an installment of ijarah fee of Rp 13,250,000,000 per year or the equivalent of 10.60% per annum, payable quarterly and will mature on December 2, 2025. This sukuk ijarah is secured with three parcels of land owned by PT Grande Family View, a subsidiary (Notes 13 and 16) located in Surabaya. This Sukuk was sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used for loan repayment of the Company and its subsidiaries and working capital.

On December 2, 2024, the Company had redeemed the Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase III Year 2022 Series A that were issued in 2022 amounting to Rp 125 billion.

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland
Development Tahap II Tahun 2022**

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 26.250.000.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 10,50% per tahun, dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025. Sukuk ijarah ini dijamin dengan sebidang tanah milik PT Grande Family View, entitas anak (Catatan 16) yang berlokasi di Surabaya. Sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana sukuk ijarah ini digunakan untuk pembayaran kembali sisa Sukuk Ijarah Tahap I.

Terkait Sukuk, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,5 : 1;
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 17 April 2025, peringkat Sukuk ini adalah "iA" (*Single A*).

Beban bunga utang sukuk ijarah untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 9.875.000.000 dan Rp 13.093.750.000.

**Continuing Sukuk Ijarah I Intiland
Development Phase II Year 2022**

On August 25, 2022, the Company issued the Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase II Year 2022 with nominal value of Rp 250,000,000,000 with an installment of ijarah fee of Rp 26,250,000,000 per year or the equivalent of 10.50% per annum, payable quarterly and will mature on August 25, 2025. This sukuk ijarah is secured with a parcel of land owned by PT Grande Family View, a subsidiary (Note 16) located in Surabaya. This Sukuk was sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used for loan repayment of the remaining Sukuk Ijarah Phase I.

Related to Sukuk, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.5 : 1;
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios.

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia on April 17, 2025, the Sukuk are rated "iA" (*Single A*).

The interest expense on sukuk ijarah payable amounted to Rp 9,875,000,000 and Rp 13,093,750,000 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

22. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kontraktor	48,797,532,652
Pemasok	15,598,652,991
Lain-lain	26,204,722,060
Jumlah	90,600,907,703

22. Trade Accounts Payable to Third Parties

	31 December 2024/ December 31, 2024
Contractors	43,545,922,015
Suppliers	18,334,108,244
Others	22,471,103,133
Total	84,351,133,392

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	21,860,356,756	15,386,349,258	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	13,821,991,396	14,150,629,789	Under 30 days
31 - 60 hari	5,262,388,157	11,720,883,742	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,500,105,009	3,607,601,888	61 - 90 days
91 - 120 hari	6,532,075,373	5,192,353,504	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	40,623,991,012	34,293,315,211	More than 120 days
Jumlah	<u>90,600,907,703</u>	<u>84,351,133,392</u>	Total

23. Utang Lain-lain

23. Other Accounts Payable

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of other accounts payable to third parties follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman dari pihak ketiga:			Loans from third parties:
Jangka pendek			Short-term
PT Global Ekabuana	25,500,000,000	-	PT Global Ekabuana
PT Mustika Semesta	25,150,405,474	25,150,405,474	PT Mustika Semesta
Tjahjono Tjandra	-	1,666,666,666	Tjahjono Tjandra
Jumlah jangka pendek	<u>50,650,405,474</u>	<u>26,817,072,140</u>	Total short-term
Jangka panjang			Long-term
Tjenharto Kohar	23,380,000,000	23,380,000,000	Tjenharto Kohar
PT Muji Karya Utama	13,500,000,000	13,500,000,000	PT Muji Karya Utama
PT Galang Gema Pradana	7,705,683	7,705,683	PT Galang Gema Pradana
PT Global Ekabuana	-	25,500,000,000	PT Global Ekabuana
Jumlah Jangka Panjang	<u>36,887,705,683</u>	<u>62,387,705,683</u>	Total Long-term
Jumlah Pinjaman dari Pihak Ketiga	<u>87,538,111,157</u>	<u>89,204,777,823</u>	Total Loans from Third Parties
Utang lain-lain			Other payables
Jangka pendek			Short-term
Dividen	3,871,038,957	3,871,038,957	Dividend
Lain-lain	16,705,359,508	19,922,885,445	Others
Jumlah jangka pendek	<u>20,576,398,465</u>	<u>23,793,924,402</u>	Total short-term
Jangka panjang			Long-term
Bunga utang bank (Catatan 20)	350,105,449,899	325,749,268,023	Interest on bank loans (Note 20)
Jumlah Utang Lain-lain	<u>370,681,848,364</u>	<u>349,543,192,425</u>	Total Other Payables
Jumlah	<u>458,219,959,521</u>	<u>438,747,970,248</u>	Total

PT Global Ekabuana (GE)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 20 Maret 2023, utang kepada GE, pihak ketiga, merupakan utang Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), entitas anak, sehubungan dengan pembayaran kewajiban utang bank entitas anak tersebut kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Utang ini dijamin dengan 550.000 lembar saham di PT Cipta Area Pesona milik PT Henutama Kokoh Abadi, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pinjaman bank dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2026.

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Tjahjono Tjandra

Pada tanggal 17 Januari 2022, PLP, entitas anak, menerima pinjaman dari Tjahjono Tjandra, pihak ketiga, sehubungan dengan modal kerja pengembangan Pergudangan Aeropolis sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PLP yang terletak di Tangerang, Banten.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Maret 2025.

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada, entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2019 sampai 2021 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 14 September 2026.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 13).

PT Global Ekabuana (GE)

Based on Deed No. 18 dated March 20, 2023, payable to GE, a third party, represents payable from Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a subsidiary, in connection with the bank loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk. This payable is secured with 550,000 shares in PT Cipta Area Pesona which belongs to PT Henutama Kokoh Abadi, a related party. This payable bears interest at the bank loan rate and will mature on March 20, 2026.

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance of loan from MS for working capital of SS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Tjahjono Tjandra

On January 17, 2022, PLP, a subsidiary, obtained a loan from Tjahjono Tjandra, third party, representing working capital for the development of Warehouse Aeropolis amounting to Rp 20,000,000,000 with interest at 13.5% per annum. This payable will mature on March 1, 2025.

This loan is secured with land and building owned by PLP located in Tangerang, Banten.

This loan was fully paid on March 11, 2025.

Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Inti Gria Persada, a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will be due between 2019 to 2021 but has been extended several times, and the latest extension is until September 14, 2026.

This payable is non-interest bearing and secured by land and building located in Kebon Melati (Note 13).

PT Satria Sahaja Mulia

Utang kepada PT Satria Sahaja Mulia, pihak ketiga, merupakan utang PT Jateng Industri Intiland, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian jual beli saham atas PT Perkebunan dan Industri Segajung pada tahun 2021. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan diangsur secara tahunan selama 4 tahun.

Pinjaman ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 11 Januari 2024.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Muji Karya Utama (MKU)

Pada tanggal 19 Desember 2024, IG, entitas anak, menerima pinjaman dari MKU, pihak ketiga, sehubungan dengan modal persiapan dan pengoperasian Hotel Whiz Luxe Spazio sebesar Rp 13.500.000.000 dengan pembayaran bunga berupa *revenue share* 12,27% dari pendapatan Hotel Whiz Luxe Spazio per bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2034.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada (Persada), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Anugerah Kurnia Sukses (AKS)

Pada tanggal 16 Januari 2023, IG, entitas anak, menerima pinjaman dari AKS, pihak ketiga, sehubungan dengan modal persiapan dan pengoperasian Hotel Whiz Luxe Spazio sebesar Rp 16.500.000.000 dengan pembayaran bunga berupa *revenue share* 15% dari pendapatan Hotel Whiz Luxe Spazio per bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2034.

Pinjaman ini telah seluruhnya dilunasi pada tanggal 18 Desember 2024.

PT Satria Sahaja Mulia

Payable to PT Satria Sahaja Mulia, a third party, represents payable of PT Jateng Industri Intiland, a subsidiary, in connection with the share purchase agreement of PT Perkebunan dan Industri Segajung in 2021. This payable is non-interest bearing and will be paid annually in 4 years term.

This payable was fully paid on January 11, 2024.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly advanced payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Muji Karya Utama (MKU)

On December 19, 2024, IG, a subsidiary, obtained a loan from MKU, third party, representing working capital for the preparation and operational costs of Whiz Luxe Spazio Hotel amounting to Rp 13,500,000,000 with the interest payment by revenue share 12.27% of monthly income of Whiz Luxe Spazio Hotel. This payable will mature on December 18, 2034.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Inti Gria Persada's (Persada), a subsidiary, unpaid balance on advance payments of expenses made by GGP on behalf of Persada. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Anugerah Kurnia Sukses (AKS)

On January 16, 2023, IG, a subsidiary, obtained a loan from AKS, third party, representing working capital for the preparation and operational costs of Whiz Luxe Spazio Hotel amounting to Rp 16,500,000,000 with the interest payment by revenue share 15% of monthly income of Whiz Luxe Spazio Hotel. This payable will mature on January 16, 2034.

This payable was fully paid on December 18, 2024.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban bunga utang lain-lain (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.618.336.599 dan Rp 2.539.116.237 (Catatan 8).

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, beban bunga masing-masing sebesar Rp 28.125.000 dan Rp 618.750.000 dikapitalisasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan.

The interest expense (including capitalized interest to land under development) on other account payable amounted to Rp 1,618,336,599 and Rp 2,539,116,237 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 8).

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 28,125,000 and Rp 618,750,000, respectively.

24. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan final	2,763,382,514	5,652,963,813	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	4,419,092,080	1,561,204,906	Article 21
Pasal 22	94,594,595	-	Article 22
Pasal 23	375,120,885	804,433,172	Article 23
Pasal 25	60,197,673	-	Article 25
Pasal 26	292,000	-	Article 26
Pasal 4 (2)	479,166,334	781,668,962	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 42)	4,190,182,153	4,190,182,153	Article 29 (Note 42)
Pajak pertambahan nilai	8,333,794,986	13,863,148,612	Value added tax
Pajak pembangunan I	751,003,793	1,003,296,021	Development tax I
Jumlah	<u>21,466,827,013</u>	<u>27,856,897,639</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

25. Beban Akruai

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
Proyek	323,065,066,402	350,452,190,056	Project
Bunga	45,809,869,722	48,062,095,197	Interest
Air dan listrik	32,093,416,869	34,362,005,503	Water and electrical
Perijinan	14,453,312,450	14,448,812,450	Permit
Jasa profesional	1,482,340,000	2,463,740,000	Professional fee
Asuransi	184,477,397	737,909,590	Insurance
Pajak	706,626,942	433,897,457	Taxes
Kantor	56,600	25,043,299	Office
Lain-lain	65,427,104,224	72,651,015,958	Others
Jumlah	<u>483,222,270,606</u>	<u>523,636,709,510</u>	Total

25. Accrued Expenses

26. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	127,016,042,645
Liabilitas jangka panjang	8,880,863,801
Jumlah	135,896,906,446

26. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

	31 December 2024/ December 31, 2024
Presented in the consolidated statements of financial position under:	
Current liabilities	95,721,743,978
Noncurrent liabilities	13,062,822,804
Total	108,784,566,782

27. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan persediaan real estat yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	1,257,911,412,018
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(423,073,058,304)
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas	370,368,378,843
Beban bunga atas liabilitas kontrak	20,778,200,504
Saldo akhir	1,225,984,933,061

27. Contract Liabilities

Contract liabilities represent advances received from buyers for the sale of real estate inventories wherein the performance obligation have not been satisfied.

The movement of contract liabilities is as follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024
Beginning balance	1,587,257,329,265
Revenue recognized during the year	(1,669,531,653,307)
Increase due to cash received	1,242,346,572,211
Interest expense on contract liabilities	97,839,163,849
Ending balance	1,257,911,412,018

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2025 dan 2026.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2025 and 2026.

Beban bunga atas liabilitas kontrak disajikan pada akun "Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak" pada laba rugi.

Interest expense on contract liabilities was recorded as "Financing component of contract liabilities" in profit or loss.

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on the percentage of sales price is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
100%	665,373,657,595	769,067,139,339
50% - 99%	350,756,530,359	379,579,966,920
20% - 49%	161,890,942,053	68,579,087,498
<20%	47,963,803,054	40,685,218,261
Jumlah	1,225,984,933,061	1,257,911,412,018

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	1,082,028,190,775
Liabilitas jangka panjang	143,956,742,286

Jumlah

1,225,984,933,061

Presented in the consolidated statements of financial position under:	
Current liabilities	1,162,804,337,024
Noncurrent liabilities	95,107,074,994

1,257,911,412,018

Total

28. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen untuk pengadaan kendaraan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2025	135,053,110	183,235,480
2026	78,801,480	78,801,480
2027	39,400,740	39,400,740
Jumlah pembayaran minimum sewa	253,255,330	301,437,700
Bunga	(14,585,588)	(20,009,231)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	238,669,742	281,428,469
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(143,704,349)	(168,242,894)
Bagian utang pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	94,965,393	113,185,575
b. Berdasarkan Lessor		
PT BCA Finance	177,303,330	197,003,700
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	75,952,000	104,434,000
Jumlah	253,255,330	301,437,700

Utang ini berjangka waktu 3 - 4 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 5,09% - 12,68% pada tahun 2024 dan 2023. Semua utang adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait (Catatan 17).

Beban bunga utang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 5.423.644 dan Rp 6.121.459 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 40).

28. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements for the procurement of vehicles (Note 17).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of consumer finance payables follows:

a. By Due Date
Payments due in:
2025
2026
2027
Total minimum lease payments
Interest
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long-term portion of consumer finance payables - net of current portion
b. By Lessor
PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total

These obligations have terms of 3 - 4 years, with effective interest per annum 5.09% - 12.68% in 2024 and 2023. All consumer finance payables are denominated in Rupiah and payable at fixed amount on a monthly basis. These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loan (Note 17).

Interest expense on consumer finance payables amounted to Rp 5,423,644 and Rp 6,121,459 for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 40).

29. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	58,953,277,196	94,102,630,111
Liabilitas jangka panjang	222,187,018,249	214,072,102,203
Jumlah	281,140,295,445	308,174,732,314

29. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits for house constructions.

Presented in the consolidated statements of financial position under:
Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total

30. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
		Input signifikan	Input signifikan	Input signifikan
			yang tidak	yang tidak
			dapat	dapat
	Harga kuotasi	yang dapat	diobservasi	diobservasi
	dalam pasar aktif/	di observasi	(Level 3)/	(Level 3)/
	(Level 1)/	(Level 2)/	Significant	Significant
	Quoted prices	Significant	unobservable	unobservable
Nilai Tercatat/	in active markets	observable inputs	inputs	inputs
Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	(Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi dalam saham	102.421.571.139	-	-	102.421.571.139
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya				
perolehan	1.638.491.113.505	-	-	4.439.026.375.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan				
bagian jangka panjang)	2.690.630.688.452	-	3.096.022.804.238	-
Utang sukuk ijarah (bagian jangka pendek dan				
bagian jangka panjang)	372.556.207.453	351.679.627.201	-	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

30. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

ber 31, 2024

ilai wajar menggunakan:/

measurement using:

	Input signifikan	
	yang tidak	
put signifikan	dapat	
yang dapat	diobservasi	
ti observasi	(Level 3)/	
(Level 2)/	Significant	
Significant	unobservable	
servable inputs	inputs	
(Level 2)	(Level 3)	

Assets measured at fair value:

	Financial assets at FVOCI	
-	102.421.571.139	Investments in shares

Asset for which fair value are disclosed:

-	4.439.026.375.000	Investment properties carried at cost
---	-------------------	---------------------------------------

Liabilities for which fair values are disclosed:

	Interest-bearing loans and borrowings:	
	Bank loans (including current	
092.026.804.238	and noncurrent portion)	-
	Sukuk ijarah payable (including current	
-	and noncurrent portion)	-

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembanding.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant unobservable inputs are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Pendekatan pasar pembanding/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi <i>Estimated selling price per square meters</i>
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>

31. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

31. Non-controlling Interest

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries
PT Putra Sinar Permaja (PSP)	852,088,453,380	836,633,309,050	PT Putra Sinar Permaja (PSP)
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	189,307,969,573	188,795,475,690	PT Raharja Mitra Familia (RMF)
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	64,216,623,994	64,350,558,670	PT Melati Anugerah Semesta (MAS)
Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	3,010,230,325	3,061,716,439	Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)
PT Selasih Safar (SS)	28,399,885,632	36,451,038,912	PT Selasih Safar (SS)
PT Grande Family View (GFV)	12,647,495,474	8,598,538,072	PT Grande Family View (GFV)
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	34,419,165,646	34,417,683,749	PT Inti Gria Persada (IG Persada)
Jumlah	<u>1,184,089,824,024</u>	<u>1,172,308,320,582</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries
PT Putra Sinar Permaja (PSP)	15,455,144,330	19,155,224,827	PT Putra Sinar Permaja (PSP)
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	512,493,883	2,686,305,120	PT Raharja Mitra Familia (RMF)
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	(133,934,676)	(104,560,205)	PT Melati Anugerah Semesta (MAS)
Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	(51,486,114)	(13,281,429)	Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)
PT Selasih Safar (SS)	(49,778,280)	(1,295,818,710)	PT Selasih Safar (SS)
PT Grande Family View (GFV)	4,048,957,402	2,047,559,008	PT Grande Family View (GFV)
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	1,481,897	(13,023,824)	PT Inti Gria Persada (IG Persada)
Jumlah	19,782,878,442	22,462,404,787	Total

GFV

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 13.750.000.000 pada tahun 2024.

RMF

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen RMF sebesar Rp 8.627.945.582 pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, RMF memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepemilikan nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 67.417.000.000.

MAS

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 30 September 2024, dari Laurens Gunawan S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MAS memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 3.953.700.000.

Berdasarkan Akta No. 435 tanggal 28 November 2024, dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MAS memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk penjualan sebagian saham sebanyak 3.600 saham milik Perusahaan kepada PT Sucor Investama, pihak ketiga.

PSP

Pada tahun 2024, PSP memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepemilikan nonpengendali atas penurunan modal ini adalah masing-masing sebesar Rp 63.716.000.000.

GFV

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 13,750,000,000 in 2024.

RMF

The portion of dividends distributed by RMF to non-controlling interest amounted to Rp 8,627,945,582 in 2024.

In 2024, RMF obtained approval from stockholders to reduce its issued and paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 67,417,000,000.

MAS

Based on Notarial Deed No. 32 dated September 30, 2024 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, MAS obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,953,700,000.

Based on Notarial Deed No. 435 dated November 28, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MAS obtained the approval from stockholders for selling part of Company's share totaling to 3,600 shares to PT Sucor Investama, third party.

PSP

In 2024, PSP obtained approval from stockholders to reduce its issued and paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 63,716,000,000.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

BKIS

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen BKIS sebesar Rp 4.469.913.530 pada tahun 2024.

SS

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen SS sebesar Rp 8.001.375.000 pada tahun 2025.

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen SS sebesar Rp 6.507.500.000 pada tahun 2024.

BKIS

The portion of dividends distributed by BKIS to non-controlling interest amounted to Rp 4,469,913,530 in 2024.

SS

The portion of dividends distributed by SS to non-controlling interest amounted to Rp 8,001,375,000 in 2025.

The portion of dividends distributed by SS to non-controlling interest amounted to Rp 6,507,500,000 in 2024.

32. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

32. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2024 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret / March 31, 2025			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1,556,697,600	15.02	390,487,475,000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,505,252,463	14.52	375,000,040,750	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT Bina Yatra Sentosa	1,168,804,675	11.28	293,184,668,750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	775,911,150	7.49	193,977,787,500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Drs. Lo Kheng Hong	686,416,700	6.62	171,604,175,000	Drs. Lo Kheng Hong
Jahja Asikin - Komisaris	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Komisaris	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Ping Handayani Hanli - Commissioner
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
Utama Gondokusumo - Wakil Direktur Utama	153,778,684	1.48	38,444,671,000	Utama Gondokusumo - Vice President Director
Sinarto Dharmawan - Komisaris Utama	65,907,430	0.64	16,476,857,500	Sinarto Dharmawan - President Commissioner
PT Graha Intan Mandiri - pihak berelasi	1,390,699	0.01	347,674,750	PT Graha Intan Mandiri - related party
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	50,000	0.00	12,500,000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	3,792,593,282	36.58	947,164,820,500	Public - others (below 5%)
Jumlah	10,365,854,185	100.00	2,591,463,546,250	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2024 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
		%		
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.561.949.900	15,07	390.487.475.000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1.500.000.163	14,47	375.000.040.750	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT Bina Yatra Sentosa	1.172.738.675	11,31	293.184.668.750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	775.911.150	7,49	193.977.787.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Drs. Lo Kheng Hong	686.416.700	6,62	171.604.175.000	Drs. Lo Kheng Hong
Jahja Asikin - Komisaris	219.683.834	2,12	54.920.958.500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Komisaris	219.683.834	2,12	54.920.958.500	Ping Handayani Hanli - Commissioner
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	219.683.834	2,12	54.920.958.500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
Utama Gondokusumo - Wakil Direktur Utama	153.778.684	1,48	38.444.671.000	Utama Gondokusumo - Vice President Director
Sinarto Dharmawan - Komisaris Utama	65.907.430	0,64	16.476.857.500	Sinarto Dharmawan - President Commissioner
PT Graha Intan Mandiri - pihak berelasi	1.390.699	0,01	347.674.750	PT Graha Intan Mandiri - related party
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	50.000	0,00	12.500.000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	3.788.659.282	36,55	947.164.820.500	Public - others (below 5%)
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2025 and December 31, 2024 follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah utang	4,024,261,352,596	4,149,691,039,116	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan setara kas	719,166,937,480	752,320,105,532	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3,305,094,415,116	3,397,370,933,584	Net debt
Jumlah ekuitas	6,770,052,835,208	6,746,912,470,382	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	48.82%	50.35%	Gearing ratio

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

33. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor
sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341,026,711
Tambahan modal disetor atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33,000,000,000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78,921,700,000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121,813,500,000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219,264,300,000)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14,811,926,711
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1,036,585,361,000
Biaya penerbitan saham	<u>(4,601,006,707)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 dan 2011	1,046,796,281,004
Pelaksanaan waran	<u>158,125</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1,046,796,439,129
Saham treasury	<u>(7,115,241,020)</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1,039,681,198,109
Transaksi entitas sepengendali	<u>26,518,564,248</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1,066,199,762,357
Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasury	<u>30,120,275,000</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	<u><u>1,096,320,037,357</u></u>

33. Additional Paid-In Capital

This account represents additional paid-in capital
in connection with the following:

Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Additional paid-in capital for:
Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Shares issuance cost
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 and 2011
Warrants exercised
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Under common control transaction
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014
Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024

34. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas
(Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk
membentuk cadangan sekurang-kurangnya 20%
dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terkait
dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar
Rp 22.000.000.000.

34. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law
(Law), companies are required to set up a
statutory reserve amounting to at least 20% of the
Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as
of March 31, 2025 and December 31, 2024 in
connection with this Law amounted to
Rp 22,000,000,000.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

35. Pendapatan

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penjualan		
Kawasan industri	244,052,778,361	260,053,332,711
Perumahan	111,508,232,656	164,336,724,652
High rise	67,512,047,287	84,308,992,526
Subjumlah	423,073,058,304	508,699,049,889
Pendapatan usaha		
Fasilitas	119,576,223,191	108,901,305,319
Perkantoran	62,369,928,226	59,776,063,167
Kawasan industri	27,841,165,287	24,535,453,729
Hotel	7,567,969,922	8,505,219,346
Lain-lain	333,600,000	452,400,000
Subjumlah	217,688,886,626	202,170,441,561
Jumlah	640,761,944,930	710,869,491,450

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	423,073,058,304	508,699,049,889	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa (Catatan 16)	63,646,981,920	59,738,590,165	Rental income (Note 16)
Pendapatan lainnya	154,041,904,706	142,431,851,396	Revenue from other sources
Jumlah	640,761,944,930	710,869,491,450	Total

Tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan usaha yang diperoleh dari pihak berelasi.

35. Revenues

The details of revenues follows:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Sales			
Industrial estate	244,052,778,361	260,053,332,711	Industrial estate
Houses and land	111,508,232,656	164,336,724,652	Houses and land
High rise	67,512,047,287	84,308,992,526	High rise
Subtotal	423,073,058,304	508,699,049,889	Subtotal
Operating revenues			
Facilities	119,576,223,191	108,901,305,319	Facilities
Offices	62,369,928,226	59,776,063,167	Offices
Industrial estate	27,841,165,287	24,535,453,729	Industrial estate
Hotel	7,567,969,922	8,505,219,346	Hotel
Others	333,600,000	452,400,000	Others
Subtotal	217,688,886,626	202,170,441,561	Subtotal
Total	640,761,944,930	710,869,491,450	Total

There were no revenues for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

There are no sales and operating revenues generated from related parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

36. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung Grup sebagai berikut:

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
Kawasan industri	140,992,120,320	190,690,813,545
Perumahan	64,238,303,504	109,039,520,604
<i>High rise</i>	<u>42,371,236,832</u>	<u>46,503,119,691</u>
Subjumlah	<u>247,601,660,656</u>	<u>346,233,453,840</u>
Pendapatan usaha		
Fasilitas	113,684,831,453	104,507,967,993
Perkantoran	31,717,234,112	30,981,908,037
Kawasan industri	14,778,363,551	11,770,067,470
Hotel	6,312,576,328	7,043,021,656
Lain-lain	<u>30,341,880</u>	<u>36,172,660</u>
Subjumlah	<u>166,523,347,324</u>	<u>154,339,137,816</u>
Jumlah	<u><u>414,125,007,980</u></u>	<u><u>500,572,591,656</u></u>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.

36. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of the Group's cost of sales and direct expenses follows:

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Based on sources of revenue:	
Sales	
Industrial estate	190,690,813,545
Houses and land	109,039,520,604
High rise	<u>46,503,119,691</u>
Subtotal	<u>346,233,453,840</u>
Operating revenues	
Facilities	104,507,967,993
Offices	30,981,908,037
Industrial estate	11,770,067,470
Hotel	7,043,021,656
Others	<u>36,172,660</u>
Subtotal	<u>154,339,137,816</u>
Total	<u><u>500,572,591,656</u></u>

There were no purchases from a certain party which exceeded 10% of the total revenues for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.

37. Beban Penjualan

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Promosi dan iklan	6,103,645,890	7,660,155,202
Komisi penjualan	5,177,327,980	4,608,014,532
Lain-lain	<u>-</u>	<u>217,442,992</u>
Jumlah	<u><u>11,280,973,870</u></u>	<u><u>12,485,612,726</u></u>

37. Selling Expenses

Promotion and advertising	7,660,155,202
Sales commission	4,608,014,532
Others	<u>217,442,992</u>
Total	<u><u>12,485,612,726</u></u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

38. Beban Umum dan Administrasi

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Gaji dan upah	52,038,986,719	51,331,427,746
Pajak dan perijinan	7,602,322,125	5,618,754,627
Jasa profesional	2,080,969,241	2,255,711,275
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 43)	2,818,817,291	2,561,376,376
Transportasi dan perjalanan	2,279,688,785	1,664,475,093
Sewa	10,500,000	340,548,342
Perbaikan dan pemeliharaan	1,296,310,430	753,462,942
Sumbangan dan representasi	3,013,204,750	1,222,128,194
Listrik, air dan telepon	1,142,831,716	1,194,764,834
Penyusutan (Catatan 17)	1,125,777,084	1,036,641,278
Kepemilikan	549,592,420	826,049,202
Keperluan kantor	310,319,702	1,325,309,128
Administrasi bank	685,134,533	648,576,270
Asuransi	175,792,629	420,764,039
Lain-lain	<u>2,082,709,314</u>	<u>2,327,337,072</u>
Jumlah	<u>77,212,956,739</u>	<u>73,527,326,418</u>

38. General and Administrative Expenses

Salaries and wages
Taxes and licenses
Professional fees
Long-term employee benefits (Note 43)
Transportation and travelling
Rentals
Repairs and maintenance
Donations and representation
Electricity, water and telephone
Depreciation (Note 17)
Security
Office supplies
Bank charges
Insurance
Others
Total

39. Pendapatan Bunga

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Pendapatan bunga atas:		
Jasa giro	3,203,474,091	1,241,716,321
Deposito berjangka	<u>734,399,224</u>	<u>3,550,529,161</u>
Jumlah	<u>3,937,873,315</u>	<u>4,792,245,482</u>

39. Interest Income

Interest income from:
Current accounts
Time deposits
Total

40. Beban Bunga

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Beban bunga atas:		
Utang bank	73,008,644,316	89,507,713,636
Utang sukuk ijarah (Catatan 21)	9,875,000,000	13,093,750,000
Utang lain-lain	1,590,211,599	1,920,366,237
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 28)	<u>5,423,644</u>	<u>6,121,459</u>
Jumlah	<u>84,479,279,559</u>	<u>104,527,951,332</u>

40. Interest Expense

Interest expense on:
Bank loans
Sukuk ijarah payable (Note 21)
Other payables
Consumer finances payable (Note 28)
Total

41. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Pajak kini	1,673,199,365	3,997,219,628	Current tax
Pajak tangguhan	(19,115,894,696)	57,830,542,643	Deferred tax
Bersih	<u>(17,442,695,331)</u>	<u>61,827,762,271</u>	Net

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	<u>1,673,199,365</u>	<u>3,997,219,628</u>	Subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 24)			Current tax payable (Note 24)
Entitas anak	<u>4,190,182,153</u>	<u>4,190,182,153</u>	Subsidiaries

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

41. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Current tax	3,997,219,628	
Deferred tax	57,830,542,643	
Net	<u>61,827,762,271</u>	

The details of current tax expense and payable follows:

	<i>3 bulan / 3 months</i> 31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
Current tax expense		
Subsidiaries	<u>3,997,219,628</u>	
Current tax payable (Note 24)		
Subsidiaries	<u>4,190,182,153</u>	

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal loss was incurred.

The fiscal loss of the Company in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to		31 Desember 2024/ December 31, 2024	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets of the Company:
Perusahaan:								Fiscal loss
Rugi fiskal	330,403,515,860	(45,418,259,099)	-	284,985,256,761	11,963,920,602	-	296,949,177,363	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	491,938	(531,355)	-	(39,417)	(2,956)	-	(42,373)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5,245,174,518	(3,190,120,519)	115,976,522	2,171,030,521	87,329,815	28,994,130	2,287,354,466	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan Perusahaan	335,649,182,316	(48,608,910,973)	115,976,522	287,156,247,865	12,051,247,461	28,994,130	299,236,489,456	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak	78,533,409,557	(3,297,632,575)	(539,489,954)	74,696,287,028	7,064,647,235	(134,872,491)	81,626,061,772	Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries
Jumlah	414,182,591,873	(51,906,543,548)	(423,513,432)	361,852,534,893	19,115,894,696	(105,878,361)	380,862,551,228	Total
Aset pajak tangguhan	413,739,854,630			361,884,884,914			380,884,694,760	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	442,737,244			(32,350,021)			(22,143,532)	Deferred tax liabilities

42. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan
pada informasi berikut:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	10,563,177,144
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10,365,854,185
Laba per saham	1.02

42. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is
based on the following data:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Profit attributable to owners of the Company	(84,287,096,734)	
Weighted average number of ordinary shares	10,365,854,185	
Earnings per share	(8.13)	

43. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan
ketentuan yang berlaku. Jumlah karyawan yang
berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah
925 karyawan pada tahun 2024.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam
program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh
DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah
kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil
pengembangannya pada program pensiun ini
dibandingkan dengan pesangon berdasarkan
undang-undang.

43. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is
determined based on the outstanding regulation.
The number of employees entitled to the benefits
is 925 in 2024.

The Group engaged its employees in defined-
contribution program managed by DPLK Manulife,
wherein the liabilities recognized represent the
shortage of accumulated contribution and its
return on investments as compared to retirement
benefit obligation in accordance to law.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 consecutive years, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2025/ March 31, 2025	3 bulan / 3 months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3,036,491,979	2,692,926,044	Current service cost
Biaya jasa lalu	(395,031,888)	(134,607,320)	Past service cost
Biaya bunga neto	1,565,536,752	1,375,726,613	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	(106,143,801)	(97,135,772)	Remeasurement on the net defined benefit liability
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4,100,853,042	3,836,909,565	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(486,555,575)	921,937,803	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(744,555,851)	(417,921,178)	Experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	237,216,933	55,011,603	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(993,894,493)	559,028,228	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	3,106,958,549	4,395,937,793	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 38), "Beban pokok penjualan dan beban langsung" (Catatan 36) dan "Lain-lain – bersih" pada laba rugi.

Long-term employee benefit expense is included in "General and administrative expenses" (Note 38), "Cost of sales and direct expense" (Note 36) and "Others – net" in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	98,120,466,141	98,093,199,513	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	4,100,853,042	16,403,412,168	Long-term employee benefits expense
Dampak mutasi karyawan	-	(3,892,801)	Effect of mutation of employee
Penyesuaian	-	(121,957,186)	Adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(5,117,717,592)	Payments made during the period
luran kontribusi pemberi kerja	-	(7,157,000,000)	Employer's contribution
Penghasilan komprehensif lain	(993,894,493)	(3,975,577,961)	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode	101,227,424,690	98,120,466,141	Long-term employee benefits liability at the end of the period

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2024 dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 3 Maret 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2024 was calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan through its report dated March 3, 2025. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 7% untuk tahun 2024/ <i>7% per annum in 2024</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	: 8% per tahun untuk tahun 2024/ <i>8% per annum in 2024</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: 100% TMI4 <i>100% TMI4</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	: 1% hingga usia 30, menurun linier di usia 56/ <i>1% on age 30, decreasing linearly at age 56</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	: 100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2024				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>				
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(9.363.413.473)	10.438.814.554	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	10.499.151.766	(9.304.873.734)	Salary growth rate

44. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

44. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Associates:

- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Puri Pariwara
- PT Mahkota Kemayoran Realty
- PT Inti Mitbana Development
- PT Adiwarna Harapan Nusantara

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Badan Kerjasama Graha Pratama dan PT Graha Abdael Sukses merupakan perusahaan ventura bersama Perusahaan.
- c. Hendro Santoso Gondokusumo (Almarhum, 2025) adalah Direktur Utama Perusahaan.
- d. Utama Gondokusumo adalah Wakil Direktur Utama Perusahaan.
- e. PT Graha Intan Mandiri adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Hendro Santoso Gondokusumo (Almarhum, 2025) dan PT Sejahtera Saktinusa.
- f. PT Henutama Kokoh Abadi adalah Perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Utama Gondokusumo dan anggota keluarga terdekatnya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Hendro Santoso Gondokusumo (Almarhum, 2025) memberikan jaminan berupa *personal guarantee* atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 20). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi Grup sehubungan dengan adanya *personal guarantee* tersebut.
- b. PT Henutama Kokoh Abadi memberi gadai 550.000 lembar saham dalam PT Cipta Area Pesona kepada PT Global Ekabuana, atas utang yang diperoleh Badan Kerjasama Mutiara Buana.
- c. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Badan Kerjasama Graha Pratama and PT Graha Abdael Sukses are the joint ventures of the Company.
- c. Hendro Santoso Gondokusumo (Deceased, 2025) is the Company's President Director.
- d. Utama Gondokusumo is the Company's Vice President Director.
- e. PT Graha Intan Mandiri is a company whose shareholders are Hendro Santoso Gondokusumo (Deceased, 2025) and PT Sejahtera Saktinusa.
- f. PT Henutama Kokoh Abadi is a company whose shareholders are Utama Gondokusumo and member of his close family.

Transactions with Related Parties

- a. Hendro Santoso Gondokusumo (Deceased, 2025) provides guarantees in the form of personal guarantees for bank loans obtained by the Group (Note 20). There are no obligations that must be fulfilled by the Group in connection with the personal guarantee.
- b. PT Henutama Kokoh Abadi pawned its 550,000 shares in PT Cipta Area Pesona to PT Global Ekabuana, for loan obtained by Badan Kerjasama Mutiara Buana.
- c. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities	
			2025	2024
			%	%
Piutang usaha - bersih				
PT Graha Abdael Sukses	41,834,506,580	41,834,506,580	0.31	0.31
Investasi pada entitas asosiasi				
PT Mahkota Kemayoran Realty	88,764,036,379	88,764,036,379	0.65	0.65
PT Puri Pariwara	49,019,135,046	48,573,686,561	0.36	0.35
PT Hotel Taman Harapan Indah	39,438,925,442	39,439,025,442	0.29	0.29
PT Inti Mitbana Development	37,515,979,292	35,486,924,784	0.28	0.26
PT Adiwarna Harapan Nusantara	150,000,000	150,000,000	0.00	0.00
Jumlah	214,888,076,159	212,413,673,166		
Investasi pada ventura bersama				
PT Graha Abdael Sukses	138,442,913,986	136,666,907,657	1.02	1.00
Badan Kerjasama Graha Pratama	2,115,661,279	3,473,234,073	0.02	0.03
Jumlah	140,558,575,265	140,140,141,730		
Uang muka investasi				
PT Mahkota Kemayoran Realty	2,320,000,000	2,320,000,000	0.02	0.02
PT Inti Mitbana Development	-	3,870,000,000	0.00	0.03
Jumlah	2,320,000,000	6,190,000,000		

Trade accounts receivable - net
PT Graha Abdael Sukses

Investments in associates
PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Puri Pariwara
PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Inti Mitbana Development
PT Adiwarna Harapan Nusantara

Total

Investments in joint ventures
PT Graha Abdael Sukses
Badan Kerjasama Graha Pratama

Total

Advances for stock investments
PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Inti Mitbana Development

Total

Piutang dari pihak berelasi non usaha terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group for expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Transactions with related parties are carried out on terms similar to those applicable to fair transactions.

- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 sebagai berikut:

- d. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 follows:

31 Maret / March 31, 2025							
Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel			
%		%		%			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100.00	4,566,946,746	100.00	2,699,740,122	100.00	10,545,299,245	Salary and other short-term employee benefits
31 Maret / March 31, 2024							
Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel			
%		%		%			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100.00	7,239,351,932	100.00	2,799,950,228	100.00	10,039,302,160	Salary and other short-term employee benefits

45. Ikatan dan Perjanjian

a. Perjanjian Kerjasama

- 1) Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Abdael Nusa (AN), pihak ketiga, untuk mengembangkan lahan di bidang pengelolaan dan penjualan tanah-tanah dan/atau tanah dan bangunan seluas 125.465 m2 milik IG yang berlokasi di Kelurahan Gununganyar Tambak. Untuk mengembangkan lahan tersebut maka IG masuk sebagai pemegang saham PT Graha Abdael Sukses (GAS) dimana IG, menyediakan modal sebesar Rp 33.000.000.000 dan AN sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi masing-masing sebesar 55% dan 45% (Catatan 16).

Perjanjian kerjasama ini tidak ditentukan masa berlakunya dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri atas kesepakatan bersama atau sampai dengan terjadinya hal hal yang menyebabkan berakhirnya/bubaranya suatu perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar GAS.

- 2) Pada tanggal 11 April 2019, PT Intisarana Ekaraya (ISER), entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan Poins Square dengan PT Menara Prambanan, pihak ketiga, seluas 36.225,68 m2, dengan nilai investasi sebesar Rp 483.234.474.328 dengan proporsi masing-masing sebesar 50% atau sebesar Rp 241.617.237.164.

Pengembalian nilai investasi akan diberikan setahun sekali dengan bagi hasil, dimana perhitungan nilai bagi hasil tersebut sesuai sisa hasil usaha dengan proporsi bagi hasil masing-masing 50% untuk ISER dan PT Menara Prambanan, pihak ketiga. Kerjasama ini akan diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

45. Commitments and Agreements

a. Cooperation Agreement

- 1) On July 13, 2020, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Abdael Nusa (AN), a third party, to develop land in the field of management and sale of land and/or land and buildings covering an area of 125.465 square meters owned by IG which is located in Gununganyar Tambak Village. To develop the land, IG joint as a shareholder of PT Graha Abdael Sukses (GAS) where IG, provides capital amounting of Rp 33,000,000,000 and AN amounting of Rp 27,000,000,000, so the parties together have 55% and 45% participation, respectively (Note 16).

This cooperation agreement has no stated validity period and shall be valid unless terminated by mutual agreement or until things occur that cause the termination/dissolution of a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the GAS Articles of Association.

- 2) On April 11, 2019, PT Intisarana Ekaraya (ISER), a subsidiary, signed Poins Square Development Agreement with PT Menara Prambanan, a third party, with total area of 36,225.68 square meters, with total investment of Rp 483,234,474,328 with a proportion of 50% each or amounting to Rp 241,617,237,164.

The return on investment will be given once every year with profit sharing, where the calculation of the profit sharing is in accordance with the remaining business income with a profit sharing proportion of 50% each for ISER and PT Menara Prambanan, a third party. This joint operations will be terminated based on the agreement of both parties.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Inti Menara Jaya (IMJ) tanggal 13 Desember 2024, para pemegang saham IMJ menyetujui pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor IMJ dan menyetujui pengalihan seluruh saham milik ISER sejumlah 30.898 lembar kepada pihak-pihak ketiga. Pengalihan seluruh saham ini mengakhiri kesepakatan kerjasama pengembangan Poins Square antara ISER dengan PT Menara Prambanan.

Based on the Circular Decision of PT Inti Menara Jaya (IMJ) Shareholders dated December 13, 2024, IMJ shareholders approved a reduction in authorized capital and issued and paid-up capital of IMJ and approved the transfer of all shares owned by ISER amounting to 30,898 shares to third parties. The transfer of all shares ends the cooperation agreement for the development of Poins Square between ISER and PT Menara Prambanan.

- 3) Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited (Reco), PT Taman Harapan Indah (THI) dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan. Perjanjian ini akan berakhir pada saat Reco atau THI berhenti menjadi pemegang saham PSP.
 - 4) Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan perparkiran dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Agustus 2025.
 - 5) Pada tanggal 5 April 2023, IG, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan Whiz Luxe Hotel Spazio dengan PT Intiwhiz International. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.
 - b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau H dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
 1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantai mutiara antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
- 3) Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited (Reco), PT Taman Harapan Indah (THI) and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development. This agreement will expire when Reco or THI ceases to be PSP shareholders.
 - 4) On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement has been extended several times, most recently until August 31, 2025.
 - 5) On April 5, 2023, IG, a subsidiary, signed management services agreement of Whiz Luxe Hotel Spazio with PT Intiwhiz International. This agreement is valid for 10 years.
 - b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a permit from the Government for reclamation of Pulau H with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
 1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;

2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah (Catatan 50.a.1).

c. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat perkantoran dan pergudangan. Periode sewa antara tahun 2025 sampai 2031. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 35.

46. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government (Note 50.a.1).

c. Lease Agreements – Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers and warehouse for 2025 until 2031. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income included in profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 35.

46. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2025 dan 2024, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
Utang bank jangka pendek	9,00% - 12,00%	810,436,074,835	
Utang bank jangka panjang	7,50% - 12,00%	2,801,257,215,318	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		3,611,693,290,153	

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2025 and 2024, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has the following floating rate borrowings that are affected by interest risk:

	31 December 2024/ December 31, 2024		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
Utang bank jangka pendek	9,00% - 12,00%	1,045,556,048,076	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,50% - 12,00%	2,690,630,688,452	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		3,736,186,736,528	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka panjang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents and long-term investments by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 December 2024/ December 31, 2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	718,380,093,435	751,562,446,532	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,007,555,329	171,677,410,061	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7,869,664,813	9,260,434,808	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	341,079,166,152	350,235,472,680	Other financial assets
Jaminan	1,475,755,511	1,446,523,511	Deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Financial Assets at FVOCI</i>
Investasi jangka panjang saham	102,421,571,139	102,421,571,139	Long-term investments in stock
Jumlah	1,385,233,806,379	1,386,603,858,731	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga).

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments).

	31 Maret 2025/March 31, 2025						
	<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	810,508,257	-	-	-	810,508,257	(72,182)	810,436,075
Utang usaha	90,600,908	-	-	-	90,600,908	-	90,600,908
Utang lain-lain	71,226,804	80,398,387	1,965,660	304,629,109	458,219,960	-	458,219,960
Beban akrual	478,821,041	-	-	-	478,821,041	-	478,821,041
Utang bank jangka panjang	190,520,490	300,732,172	735,249,599	1,972,570,437	3,199,072,698	(397,815,483)	2,801,257,215
Utang pembiayaan konsumen	154,753	78,801	19,700	-	253,254	(14,586)	238,668
Utang sukuk ijarah	375,000,000	-	-	-	375,000,000	(1,670,607)	373,329,393
Utang jaminan	58,953,277	222,187,018	-	-	281,140,295	-	281,140,295
Jumlah	2,075,785,530	603,396,378	737,234,959	2,277,199,546	5,693,616,413	(399,572,858)	5,294,043,555
							Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.045.873.913	-	-	1.045.873.913	(317.865)	1.045.556.048	Short-term bank loans
Utang usaha	84.351.133	-	-	84.351.133	-	84.351.133	Trade accounts payable
Utang lain-lain	50.610.996	52.747.060	6.698.326	328.691.588	-	438.747.970	Other accounts payable
Beban akrual	523.636.710	-	-	523.636.710	-	523.636.710	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	172.168.953	267.164.165	704.333.170	1.952.356.516	(405.392.116)	2.690.630.688	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	183.235	78.801	39.401	-	(20.009)	281.428	Consumer finance payables
Utang sukuk ijarah	375.000.000	-	-	375.000.000	(2.443.793)	372.556.207	Sukuk ijarah payable
Uang jaminan	94.102.630	214.072.102	-	308.174.732	-	308.174.732	Guarantee deposits
Jumlah	2.345.927.570	534.062.128	711.070.897	2.281.048.104	(408.173.783)	5.463.934.916	Total

47. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 5 (lima) divisi operasi – real estat, penyewaan gedung perkantoran, hotel, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Real estat/ <i>Real estate</i>	– Pengembangan kawasan perumahan dan apartemen/ <i>Residential and apartment development</i>
Penyewaan gedung perkantoran/ <i>Rental of office building</i>	– Pendapatan berulang atas penyewaan ruang kantor/ <i>Recurring income on office space rental</i>
Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	– Pengembangan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Industrial estate development and management</i>
Fasilitas/ <i>Facilities</i>	– Pendapatan berulang atas pengelolaan lapangan golf, sarana olahraga dan fasilitas/ <i>Recurring income on the management of golf courses, sports club and facilities</i>
Hotel/ <i>Hotels</i>	– Hotel/ <i>Hotels</i>

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

47. Operating Segments

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 5 (five) divisions – real estate, rental of office building, hotels, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		31 Maret / March 31, 2025	
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
<u>Aset</u>			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan setara kas	US\$	560,329	9,294,745,414
Jumlah Aset			9,294,745,414
<u>Liabilitas</u>			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang usaha	US\$	60,520	1,003,905,760
	SGD	1,344	16,674,242
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Uang jaminan	US\$	103,828	1,722,298,864
Jumlah Liabilitas			2,742,878,866
Jumlah Aset - Bersih			6,551,866,548

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

48. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

		31 Desember / December 31, 2024	
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
<u>Assets</u>			
<u>Current Assets</u>			
Cash and cash equivalents		260,079	4,203,393,242
Total Assets			4,203,393,242
<u>Liabilities</u>			
<u>Short term Liability</u>			
Trade accounts payable		60,520	978,124,240
		905	10,787,003
<u>Long term Liability</u>			
Guarantee deposits		103,828	1,678,068,136
Total Liabilities			2,666,979,379
Net Assets			1,536,413,863

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

49. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Mutiara Buana

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.

49. Joint Operations

Badan Kerjasama Mutiara Buana

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.

- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.
- BKMB ini didirikan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.
- BKMB was established as of the date of signing of the Cooperation Board Agreement for an indefinite period of time.

50. Perkara Hukum

- a. PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, mengajukan tiga (3) gugatan kepada pihak-pihak ketiga, yaitu:
 - 1) Gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dalam kaitannya dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 yang mencabut Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2637 Tahun 2015 tanggal 30 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau H kepada THI (Catatan 46.b). Sengketa ini terdaftar dengan No. 24/G/2019/PTUN Jakarta dan dalam proses banding karena Gubernur DKI Jakarta keberatan terhadap putusan PTUN Jakarta yang memenangkan gugatan THI.

Banding telah diputus PTUN Jakarta pada tanggal 2 Desember 2019 dalam nomor putusan banding No. 268/B/2019/PTUN-JKT dengan putusannya, membatalkan putusan PTUN Jakarta No. 24/6/2019/PTUN tanggal 9 Juli 2019.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 23 Desember 2019, THI telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Hasil kasasi ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 227/K/TUN/2020 tanggal 4 Juni 2020 dengan putusannya menolak permohonan kasasi THI.

50. Litigation

- a. PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, filed three (3) lawsuits against third parties, follows:
 - 1) Lawsuit against the Governor of DKI Jakarta at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta in connection with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 which revoked the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2637 Year 2015 dated November 30, 2015 concerning Granting of Permit for Pulau H Reclamation Implementation to THI (Note 46.b). This dispute is registered with No. 24/G/2019/PTUN Jakarta and in the appeal process because of the Governor of DKI Jakarta objected to the PTUN Jakarta's decision which THI won the lawsuit.

The appeal has been decided by PTUN Jakarta on December 2, 2019 in the appeal decision number No. 268/B/2019/PTUN-JKT with its decision, canceling the decision of PTUN Jakarta No. 24/6/2019/PTUN on July 9, 2019.

In lieu of this decision, THI has filed another appeal to the Supreme Court on December 23, 2019. The Supreme Court issued the decision letter No. 227/K/TUN/2020 dated June 4, 2020 with the decision rejecting THI's appeal.

THI melalui kuasa hukumnya melakukan upaya hukum dengan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan MA tersebut. Hasil PK ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 84/PK/TUN/2021 tanggal 19 Agustus 2021 dengan putusannya membatalkan hasil Putusan Mahkamah Agung No. 227/K/TUN/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 tentang pemberian izin pelaksanaan reklamasi Pulau H kepada THI.

Atas hasil putusan PK tersebut, manajemen THI telah mengirimkan surat kepada Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 14 Desember 2021 meminta permohonan arahan selanjutnya atas proses dan prosedur yang harus ditempuh terkait dengan pelaksanaan reklamasi Pulau H. Manajemen THI telah menerima tanggapan surat tersebut dari Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 8 Juni 2022 yang berisikan penegasan bahwa pada prinsipnya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta taat hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menghormati hasil proses peradilan termasuk Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 84 PK/TUN/2021 tanggal 19 Agustus 2021.

- 2) Gugatan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) terkait Surat Keputusan No. 1/PTT-HGB/KEM-ART/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dari Kementerian Agraria yang menetapkan tanah milik THI di Tegal Ratu, Ciwandan dengan SHGB No. 17 dan luas tanah 68.028 m2 sebagai tanah terlantar. PTUN Jakarta memenangkan gugatan THI berdasarkan Putusan No. 159/G/2019/PTUN/JKT. Perkara ini masih berlanjut oleh karena BPN melakukan banding atas putusan tersebut dan saat ini sedang dalam pemeriksaan di tingkat Mahkamah Agung. Adapun jumlah nilai tanah yang dipersengketakan sebesar Rp 20.581.115.316.

THI through its legal counsel took legal action by submitting a Judicial Review (PK) of the Supreme Court's Decision. The result of this PK were decided by the Supreme Court with a decision letter No. 84/PK/TUN/2021 dated August 19, 2021 with its decision cancelling the results of the Supreme Court's Decision No. 227/K/TUN/2020 dated June 4, 2020 and the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 concerning the granting of permits for the reclamation of Pulau H to THI.

Based on the results of the PK decision, THI management has sent a letter to the Governor of DKI Jakarta on December 14, 2021 request for further directions on the processes and procedures that must be followed in relation to the implementation of the reclamation of Pulau H. THI management has received a response to the letter from the Governor of DKI Jakarta on June 8, 2022 which contains an affirmation that in principle the Provincial Government of DKI Jakarta obeys the law and the provisions of laws and regulations and respect the results of the judicial process including the Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 84 PK/TUN/2021 dated August 19, 2021.

- 2) Lawsuit against Badan Pertanahan Nasional (BPN) regarding Decree No. 1/PTT-HGB/KEM-ART/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019 from the Agrarian Ministry which established THI's land in Tegal Ratu, Ciwandan with SHGB No. 17 and with total area of 68,028 square meters, as an abandoned land. PTUN Jakarta won the THI lawsuit based on Decision No. 159/G/2019/PTUN/JKT. This case is still ongoing because BPN has appealed the decision and is currently being investigated at the Supreme Court level. The total dispute land value amounted to Rp 20,581,115,316.

-
- | | |
|--|---|
| <p>3) Gugatan kasasi kepada Kudun, Muryati, dan Mawi (ahli waris dari Hj. Alimah Suja alias Alisma Sudja) (Tergugat) terkait putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 244/Pdt/2021/PT DKI tanggal 30 Juli 2021 yang menetapkan bahwa objek sengketa berdasarkan SHM Nomor 02282 atas nama Alisma Sudja adalah milik sah Tergugat. Bahwa perbuatan Penggugat yang telah menguasai tanah objek sengketa sejak tahun 1989, tanpa alas hak yang sah berupa surat peralihan hak dari pemilik kepada Penggugat adalah perbuatan melawan hukum. Perkara sudah diputus pada tanggal 30 November 2022 dengan hasil putusannya menolak permohonan kasasi Penggugat. Atas putusan kasasi tersebut, Penggugat berencana mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali. Adapun jumlah nilai tanah yang dipersengketakan sebesar Rp 15.600.000.000.</p> <p>b. PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menghadapi gugatan kasasi dari pihak ketiga berdasarkan perkara No. 884/Pdt.G/2020/PN.Sby terkait sebidang tanah pekarangan seluas 1.770 m2 yang terletak di Persil No.34/13 Klas II No blok 29b, Lontar, Surabaya. Hasil kasasi ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 3332 K/Pdt/2024 tanggal 3 September 2024 dengan putusannya menolak permohonan kasasi dari pihak ketiga.</p> <p>c. PT Grande Family View (GFV), entitas anak, menghadapi gugatan Perbuatan Melanggar Hukum dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Surabaya dengan nomor perkara 1101/Pdt.G/2021/PN.Sby terkait dengan objek sebidang tanah dan bangunan rumah dengan SHGB No. 7262/Kelurahan Babatan seluas 375 m2. Adapun jumlah nilai sengketa sebesar Rp 13.474.000.000. Pada tanggal 31 Agustus 2022, putusan pengadilan menyatakan gugatan tidak dapat diterima. Penggugat kemudian melakukan banding pada tanggal 14 September 2022 dengan hasil putusan banding Nomor 795/PDT/2022/PT Sby. tanggal 31 Januari 2023 membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Surabaya. Kemudian diajukanlah permohonan kasasi dengan putusannya bahwa penggugat tidak dapat membuktikan dalil gugatannya dan dihukum untuk menyerahkan objek sengketa SHGB No. 7262.</p> | <p>3) Lawsuit against Kudun, Muryati, and Mawi (heirs of Hj. Alimah Suja as known as Alisma Sudja) (Defendant) regarding the decision of the DKI Jakarta High Court No. 244/Pdt/2021/PT DKI dated July 30, 2021 which stipulates that the object dispute based on SHM Number 02282 in the name of Alisma Sudja is the legal property of the Defendant. That the actions of the Plaintiff, who has controlled the land subject to dispute since 1989, without a legal basis in the form of a letter of transfer of rights from the owner to the Plaintiff, is an unlawful act. The case was decided on November 30, 2022 with the result of the decision rejecting the Plaintiff's cassation request. Based on the cassation decision, the Plaintiff plans to submit a judicial review to the Supreme Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of submitting a judicial review. The total value of the dispute is Rp 15,600,000,000.</p> <p>b. PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, is facing a cassation lawsuit from third parties based on case No. 884/Pdt.G/2020/PN.Sby related to a plot of land with an area of 1,770 square meters located at Persil No.34/13 Class II No. blok 29b, Lontar, Surabaya. The Supreme Court issued the decision letter No. 3332 K/Pdt/2024 dated September 3, 2024 with its decision rejecting the cassation request from the third parties.</p> <p>c. PT Grande Family View (GFV), a subsidiary, is facing a lawsuit against unlawful acts from third party at the Surabaya District Court with case number 1101/Pdt.G/2021/PN.Sby related to the object of a plot of land and building with SHGB No. 7262/Babatan Village with an area of 375 square meters. The total value of the dispute is Rp 13,474,000,000. On August 31, 2022 the court's decision declared the lawsuit unacceptable. The plaintiff then made an appeal on September 14, 2022 with the result of the appeal decision Number 795/PDT/2022/PT Sby. dated January 31, 2023 overturning the decision of the Surabaya High Court. Then a cassation application was filed with the decision that the plaintiff could not prove the arguments of his lawsuit and was sentenced to hand over the disputed object SHGB No. 7262.</p> |
|--|---|

- d. Terkait perkara hukum yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan dana investasi, salah satu terpidana dalam kasus tersebut telah dijatuhi hukuman pidana tambahan berupa pembayaran uang pengganti pada 26 Februari 2021. Namun, hingga batas waktu yang ditentukan, pembayaran tersebut belum direalisasikan. Pada tahun 2023, Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat dan Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung RI, secara keliru dan tanpa dasar hukum yang jelas melakukan sita eksekusi atas aset tanah milik PLU, entitas anak, yaitu 6 bidang tanah di Desa Buaran – Pakuhaji seluas 25.590 m2 dan 8 bidang tanah di Desa Kayu Agung – Sepatan seluas 17.025 m2. Penyitaan ini didasarkan pada anggapan bahwa tanah tersebut merupakan bagian dari aset yang terkait dengan perkara tersebut. Namun, faktanya, PLU memperoleh tanah tersebut melalui transaksi jual beli dengan PT Permata Ratna Mulia (PRM) pada tahun 2010. PRM sendiri tidak memiliki keterkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan pihak yang terlibat dalam perkara tersebut.

Atas dasar ini, PLU dan Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum, yang telah terdaftar dalam perkara nomor 12/Pdt.G/2024/PN di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini proses persidangan telah memasuki tahap Kesimpulan pada tanggal 12 Maret 2025, dan putusan yang seharusnya dibacakan oleh Majelis Hakim pada tanggal 19 Maret 2025, ditunda sampai dengan 9 April 2025.

Potensi kerugian akibat perkara tersebut, berdasarkan estimasi nilai objek tanah yang disita secara keliru, mencapai Rp 17.241.901.155.

- d. Regarding the legal case related to the management and use of investment funds, one of the convicts in the case has been sentenced to additional criminal penalties in the form of payment of compensation on February 26, 2021. However, until the specified deadline, the payment was not realized. In 2023, the Central Jakarta District Attorney's Office and the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia's Asset Recovery Center, wrongly and without a clear legal basis, carried out an execution seizure of land assets belonging to PLU, a subsidiary, totaling 6 plots of land in Buaran Village – Pakuhaji covering an area of 25,590 m2 and 8 plots of land in Kayu Agung Village – Sepatan covering 17,025 m2. This arrangement is based on the assumption that the land is part of the assets related to the case. However, in fact, PLU obtained the land through a sale and purchase transaction with PT Permata Ratna Mulia (PRM) in 2010. PRM itself has no connection, either directly or indirectly, with the party involved in the case.

On this basis, PLU and the Company have filed a lawsuit for unlawful acts which has been registered in case number 12/Pdt.G/2024/PN at the Central Jakarta District Court. Currently the trial process has entered the Conclusion stage on March 12, 2025, and the verdict that should have been read by the Panel of Judges on March 19, 2025, was postponed until April 9, 2025.

The potential loss due to the case, based on the estimated value of the land object that was wrongly confiscated, reached Rp 17,241,901,155.

- e. PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga berdasarkan perkara No. 146/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 1 Maret 2023 terkait sebidang tanah seluas 1.103,66 m² yang terletak di Kebon Melati. Pada tanggal 16 November 2023 putusan Pengadilan Negeri menyatakan putusan sela. Penggugat kemudian melakukan banding pada tanggal 12 Desember 2023. Pada tanggal 23 Juli 2024, Pengadilan Tinggi mengeluarkan putusan untuk menyetujui putusan sela Pengadilan Negeri. Penggugat kemudian mengajukan kasasi pada tanggal 2 September 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih menunggu dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

RMF menghadapi gugatan dari pihak ketiga berdasarkan perkara No. 177/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 19 Maret 2024 terkait sebidang tanah seluas 29.855 m² yang terletak di Kebon Melati yang tidak dimiliki seluruhnya oleh RMF. Penggugat meminta sita jaminan terhadap tanah tersebut. Pada tanggal 21 November 2024, Pengadilan Negeri mengabulkan permintaan sita jaminan untuk tanah seluas 17.510 m² yang bukan merupakan milik RMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih menunggu dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri.

Manajemen meyakini bahwa perkara hukum ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian karena RMF memiliki basis hukum yang kuat.

- e. PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, is facing a lawsuit from a third party under case No. 146/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst dated March 1, 2023, related to a plot of land measuring 1,103.66 m² located in Kebon Melati. On November 16, 2023, the District Court issued an interim ruling. The plaintiff then filed an appeal on December 12, 2023. On July 23, 2024, the High Court issued a decision upholding the District Court's interim ruling. The plaintiff subsequently filed a cassation on September 2, 2024. As of the date of these consolidated financial statements, the case is still in the cassation examination process at the Supreme Court.

RMF is facing a lawsuit from a third party based on case No. 177/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst dated March 19, 2024, related to a plot of land measuring 29,855 m² located in Kebon Melati that is not fully owned by RMF. The plaintiff is requesting a lien on the land. On November 21, 2024, the District Court granted the request for a lien on 17,510 m² of land, that is not owned by RMF. As of the date of these consolidated financial statements, the case is still undergoing examination in the District Court.

Management believes that this litigation has no impact to the consolidated financial statements since RMF has a strong legal basis.

51. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

51. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes as of March 31, 2025 and 2024. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs (**)	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	1,045,556,048,076	(235,365,655,356)	245,682,115	810,436,074,835	Short-term bank loans
Utang lain-lain	93,075,816,780	(1,666,666,666)	-	91,409,150,114	Other accounts payable
Pinjaman jangka panjang	2,690,630,688,452	103,049,893,686	7,576,633,180	2,801,257,215,318	Long-term bank loans
Utang sukuk ijarah	372,556,207,453	-	773,185,248	373,329,392,701	Sukuk ijarah payables
Utang pembiayaan konsumen	281,428,469	(42,758,727)	-	238,669,742	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4,202,100,189,230	(134,025,187,063)	8,595,500,543	4,076,670,502,710	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sukuk ijarah merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.
The cash flows from short-term bank loans, long-term bank loans and sukuk ijarah payable represent the net amount of proceeds and payments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi dan dampak restrukturisasi utang bank.
Represent the amortization of transaction cost and the impact of bank loan restructuring.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs (**)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	1,248,879,609,582	3,763,429,319	461,494,329	1,253,104,533,230	Short-term bank loans
Utang lain-lain	120,135,910,183	2,703,950,343	-	122,839,860,526	Other accounts payable
Pinjaman jangka panjang	2,983,528,065,883	(31,453,856,261)	7,644,973,393	2,959,719,183,015	Long-term bank loans
Utang sukuk ijarah	492,850,604,774	-	1,165,643,039	494,016,247,813	Sukuk ijarah payables
Utang pembiayaan konsumen	191,867,892	(22,360,541)	-	169,507,351	Consumer finance payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4,845,586,058,314	(25,008,837,140)	9,272,110,761	4,829,849,331,935	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sukuk ijarah merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.
The cash flows from short-term bank loans, long-term bank loans and sukuk ijarah payable represent the net amount of proceeds and payments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi dan dampak restrukturisasi utang bank.
Represent the amortization of transaction cost and the impact of bank loan restructuring.

52. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

52. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
